

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**EFI BAITY FADZILA
10403241048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

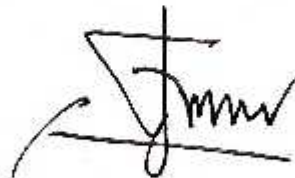
Efi Baiyy Fadzila
NIM. 10403241048

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 16 Oktober 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Tarnan, SE, Akt., M.Si.
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

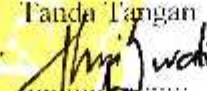
Skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014"**

yang disusun oleh:

Efi Baity Fadzila
NIM. 10403241048

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Oktober 2014 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Akt.	Ketua Penguji		26-11-2014
Abdullah Tamam, SE., Akt., M.Si.	Sekretaris Penguji		26-11-2014
Endra Murti Sagoro, M.Sc.	Penguji Utama		26-11-2014

Yogyakarta, 26 November 2014
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugtharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efi Baity Fadzila

NIM : 10403241048

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

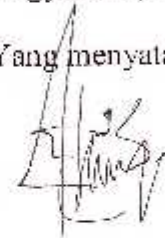
Judul Tugas Akhir : "PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 September 2014

Yang menyatakan.



Efi Baity Fadzila
NIM. 10403241048

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *“It always seems impossible until it’s done.”*

(Nelson Mandela)

- ❖ *“You can, You should, and if you’re brave enough to start, you will.”*

(Stephen King)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suyoto Budisantoso, S.Pd. dan Ibu Siti Munawwirotun yang selalu mengungkapkan cinta mereka dengan seluruh doa, dukungan, dan rasa percaya bahwa saya bisa. Bu, Pak, ini salah satu bentuk kecil baktiku kepada Bapak dan Ibu;
2. Mas Irfan, Mbak Erfin, Mas Syauqi, Mas Irham, Mbak Wati, Arfiy. Ponakanku Alya, Ataya, Aqeela, dan Akmal. Meski tak selalu hadir, doa dan semangat kalian selalu ada;
3. Sahabat-sahabat Agrinanda Hanum O.D., Heni Lestari, Ervin Tamta Lirna, Alfi Faridatus S., Ervina Dian K., Sigit Dwi Purwita, Otong, Simbah dan sahabat lainnya yang tak bisa saya sebutkan semua. Terimakasih karena tak pernah lelah mengingatkan, selalu memberi semangat dan segala bantuan kepada saya;
4. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :

EFI BAITY FADZILA
NIM. 10403241048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; dan (4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian kausal komparatif ini bertempat di SMA N 1 Sewon dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 103 siswa. Pengumpulan data Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar diperoleh menggunakan angket. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 25 responden yang kemudian dihitung menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,368 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,451 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($3,451 > 1,992$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,228 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,045 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($2,045 > 1,992$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} sebesar 0,426 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,108 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($4,108 > 1,992$). (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,450 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203 serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,278 > 2,728$.

Kata kunci: Persepsi, Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd, penasehat akademik yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu.
5. Abdullah Taman, SE. Akt., M.Si., pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Endra Murti Sagoro, M.Sc., nara sumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu.
7. Drs. Marsudiyana, Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Dra. Sri Riyandari, guru mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Sewon yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.

9. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon.
10. Kedua orang tuaku atas segalanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua teman teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2010 A, semoga kita bahagia di jalan kita masing-masing.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 29 September 2014

Penulis



Efi Baity Fadzila

10403241048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	13
c. Prinsip-prinsip Belajar	15
d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	17

2. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran	
Akuntansi.....	19
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran	
Akuntansi.....	19
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa	
tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	21
c. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran	
Akuntansi.....	24
d. Indikator-indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran	
Akuntansi.....	26
3. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya	27
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya	27
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	29
c. Indikator-indikator Lingkungan Teman Sebaya	34
4. Tinjauan tentang Motivasi Belajar	34
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	34
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	37
d. Indikator-indikator Motivasi Belajar	42
B. Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Berpikir	46
D. Paradigma Penelitian.....	49
E. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Desain dan Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Variabel Penelitian	53
D. Definisi Operasional Penelitian.....	53
E. Populasi dan Sampel Penelitian	56
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	56
G. Teknik Pengumpulan Data	57

H. Instrumen Penelitian.....	58
I. Uji Coba Instrumen	61
J. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Hasil Penelitian	75
1. Deskripsi Data Umum	75
2. Deskripsi Data Khusus.....	76
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	77
b. Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	81
c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	86
d. Variabel Motivasi Belajar	90
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	94
1. Uji Normalitas	94
2. Uji Linieritas.....	95
3. Uji Multikolinieritas	97
4. Uji Heteroskedastisitas	98
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	99
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	99
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	101
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	102
4. Pengujian Hipotesis Keempat	104
D. Pembahasan	107
E. Keterbatasan Penelitian	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	56
2. Distribusi Sampel Penelitian	57
3. Skor Alternatif Jawaban	59
4. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	60
5. Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya	60
6. Kisi-kisi Motivasi Belajar	61
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	63
8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	64
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	65
10. Kategori Kecenderungan	76
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	78
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	79
13. Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	80
14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	81
15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	83
16. Identifikasi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	85
17. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	85
18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	88
19. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	89
20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	89
21. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	91
22. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar	93
23. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	93
24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	95
25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	96
26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (<i>Pearson</i>).....	97
27. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)	98

28. Rangkuman Hasil Uji Heteroskdastisitas	99
29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	100
30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	101
31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	103
32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	104
33. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Paradigma Penelitian dengan tiga variabel bebas	49
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	78
3. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	79
4. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal).....	81
5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	83
6. <i>Pie-Chart</i> Kecenderungan Persepi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	86
7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	88
8. <i>Pie chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	90
9. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	92
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar.....	94
11. Ringkasan Hasil Penelitian.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	125
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	131
3. Angket Penelitian	143
4. Deskripsi Data	148
5. Distribusi Frekuensi	163
6. Uji Prasyarat Analisis	169
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	175
8. Daftar Tabel.....	180
9. Surat-Surat Penelitian.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang suatu Negara. Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak. Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan akan membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Perwujudan nyata dari pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah formal, informal, maupun nonformal. Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan ilmu yang dimilikinya tersebut mampu mengasah potensi dirinya. Sebaliknya, apabila prestasi belajar yang diraih siswa buruk, potensi

yang dimilikinya kurang dapat berkembang karena hal ini berarti bahwa ilmu yang diperoleh dalam proses belajar mengajar belum dapat diserap siswa dengan baik.

Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Hal ini menyebabkan siswa perlu memahami lebih dalam tentang mata pelajaran Akuntansi dan tuntutan Prestasi Belajar Akuntansi di atas standar yang telah ditetapkan sekolah, sehingga beban siswa menjadi lebih besar.

“Prestasi Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar” (Nana Sudjana, 2005: 102). Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk penilaian skor atau angka. “Dengan diadakan penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru” (Suharsimi Arikunto, 2009: 6). Selain itu siswa juga dapat menunjukkan kemampuan belajar siswa yang dapat digunakan oleh pihak lain untuk mengambil keputusan.

Tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMA khususnya untuk kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon adalah prestasi belajar akuntansi. Pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada

kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, data nilai ulangan harian menunjukkan bahwa masih terdapat 62% siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 78,00.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto (2010: 54-71), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Apabila faktor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang memuaskan dapat terjadi. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat yang diharapkan.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Sewon khususnya kelas XI IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi. Menurut Walgito (2010: 99), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris”. Persepsi positif siswa adalah ketika mereka menganggap bahwa mata pelajaran Akuntansi merupakan suatu pelajaran yang mudah dan

menyenangkan. Persepsi positif tentang mata pelajaran Akuntansi perlu dimiliki oleh siswa. Karena jika siswa memiliki persepsi positif tentang mata pelajaran akuntansi, siswa akan mampu belajar dengan baik sehingga prestasi belajar Akuntansi menjadi baik pula.

Selain Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sosial yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan sosial pertama dimana siswa belajar untuk bersosialisasi bersama orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan siswa bergaul dengan teman-teman seusianya, yaitu hubungan atau kedekatan siswa dengan siswa lain yang mempengaruhi belajar.

Siswa lebih terikat dengan teman sebayanya karena mereka menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman sebayanya daripada dengan anggota keluarga, sehingga pengaruh teman sebaya sangat besar terhadap perkembangan siswa (Rita Eka, dkk, 2008: 115). Lingkungan teman sebaya di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan menghambat dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal (Soerjono Soekanto, 2006: 388).

Faktor lain lagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M., 2010: 75). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Motivasi memiliki dua komponen yakni komponen dari dalam dan komponen dari luar. Komponen dari dalam adalah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis. Komponen dari luar adalah yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Jadi komponen dalam adalah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen dari luar adalah tujuan yang hendak dicapai (Oemar Hamalik, 2004: 159).

Dari hasil observasi dan wawancara, beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon mengeluhkan bahwa mata pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal siswa belum lama mempelajari Akuntansi karena baru mendapatkan pelajaran Akuntansi pada saat kelas sebelas. Beberapa siswa juga mengeluhkan bahwa pelajaran akuntansi itu membosankan. Persepsi-persepsi awal siswa tentang mata pelajaran akuntansi yang negatif ini berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal.

Lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan positif dengan mengajak belajar bersama, membiarkan konsentrasi belajar terpusat pada penjelasan guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Pada kenyataannya, ditemukan siswa justru berbincang dengan temannya di tengah KBM sedang berlangsung. Hal itulah yang membuat konsentrasi siswa terpecah sehingga materi tidak diserap baik oleh siswa. Dampaknya adalah, pada saat ulangan siswa tidak bisa menjawab dengan baik sehingga prestasi belajar akuntansi kurang maksimal.

Motivasi Belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon masih rendah. Contoh rendahnya motivasi belajar siswa adalah, masih ada siswa yang saat KBM berlangsung justru sibuk dengan alat elektroniknya, atau malah justru jajan di kantin. Dengan begitu, informasi yang disampaikan guru tidak di pahami oleh siswa, pada akhirnya prestasi belajar akuntansi kurang optimal.

Persepsi negatif tentang mata pelajaran akuntansi, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung, dan motivasi belajar yang rendah secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa berhubungan dengan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran akuntansi. Apabila persepsi positif siswa tentang mata pelajaran akuntansi ditingkatkan, berkumpul dengan lingkungan teman sebaya yang saling

mendukung dalam belajar, serta motivasi belajar yang semakin tinggi, maka diperkirakan prestasi belajar akuntansi siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah kurang optimalnya prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat 62% siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 78,00.
2. Siswa kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas dan cenderung lebih asyik mengobrol dengan teman sebangkunya.
3. Persepsi negatif siswa yang menganggap akuntansi itu sulit padahal siswa belum lama mendapatkan mata pelajaran Akuntansi
4. Siswa lebih suka sibuk dengan alat elektroniknya sendiri atau lebih suka jajan di kantin daripada mendengarkan penjelasan guru di kelas.
5. Motivasi belajar siswa yang masih kurang ditambah lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung untuk meraih prestasi lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini di batasi dengan mengambil 3 faktor saja yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014?
2. Bagaimanakah Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori yang terkait dengan pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, serta penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh penulis di bangku kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Sardiman A. M. (2011: 46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.” Hal serupa dinyatakan pula oleh Nana Syaodih (2011: 102) bahwa:

Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Pengertian belajar menurut Slameto (2010: 2) , “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 90), “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Hal serupa dinyatakan Tohirin (2006: 58), “Belajar adalah *key term* (istilah

kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak akan pernah ada pendidikan”.

Dimiyati (2009: 200) mengartikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam menguasai sejumlah mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skala nilai.

Keberhasilan siswa dapat terlihat dari pencapaian prestasi siswa, hasil yang dicapai siswa tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono dkk, 2007: 130). Berdasarkan prestasi, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai.

Nana Sudjana (2005: 102) mengungkapkan bahwa Prestasi Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Pencapaian prestasi belajar merujuk pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Di sekolah, aspek kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru karena

berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Nana Syaodih (2011: 102) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seorang siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat terlihat dari pencapaian prestasi siswa yang diwujudkan melalui huruf atau angka.

Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang akan diteliti adalah Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga penjelasan mengenai Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran Akuntansi yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk huruf maupun angka yang merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar dirinya.

Slameto (2010: 54) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Faktor intern, terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh)
- b) Faktor Psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
- c) Faktor kelelahan

2) Faktor ekstern, terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 102) bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digolongkan menjadi dua yaitu: faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor internal dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), dan Motivasi Belajar (X_3) dan faktor eksternal berupa Lingkungan Teman Sebaya (X_2).

c. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip Belajar Menurut Slameto (2010: 27-28) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.

- b) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c) Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
 - d) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- 2) Sesuai hakikat belajar
- a) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
 - b) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
 - c) Belajar adalah proses kontinuitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- 3) Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
- a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

4) Syarat keberhasilan belajar

- a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- b) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar akuntansi perlu diketahui baik oleh guru maupun oleh siswa untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari materi Akuntansi.

Menurut Nana Sudjana (2005: 22), ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif bertujuan mengukur perkembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.

3) Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa ketrampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang mendimensi psikomotorik adalah observasi.

Berdasarkan ketiga ranah di atas, yang dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi, yaitu dengan menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Ranah kognitif adalah ranah yang paling dominan dinilai oleh guru-guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi tersebut diukur melalui pencapaian hasil belajar Akuntansi pada nilai raport yang diperoleh siswa. Setelah tes tersebut terlaksana, maka guru yang bersangkutan memberikan penilaian secara objektif, sehingga akan terlihat hasil dari tes yang telah dilaksanakan, yang selanjutnya disebut Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian ranah kognitif dengan data nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2013/2014.

2. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Setiap orang bisa saja memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai suatu hal, obyek, ataupun kejadian meskipun hal, obyek, ataupun kejadian tersebut adalah sama. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan pemahaman terhadap stimulus yang ditangkap sehingga efek yang akan ditimbulkan pada setiap orang akan berbeda. Walgito (2010: 99) mengungkapkan, “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris”.

Menurut Slameto (2010: 102), “Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan/informasi ke dalam otak manusia”. Melalui persepsi, seseorang dapat berhubungan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium dengan lingkungannya secara berkelanjutan. Pengertian persepsi menurut Sugihartono (2007: 8), “Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan stimulus yang masuk ke dalam indera”. Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh bagaimana persepsi seseorang mengenai sesuatu. Sedangkan David Krech dalam Miftah Thoha (2011: 142) mengungkapkan bahwa persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan

menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataannya.

Menurut Passer, dkk (2007: 107), *“Perception is the active process of organizing the stimulus input and giving it meaning. Because perception is an active process, the same sensory input may be perceived in different ways at different times”* (Persepsi adalah proses aktif dalam mengorganisasi adanya masukan stimulus dan memberikannya makna. Oleh karena persepsi merupakan suatu proses yang aktif dan kreatif, masukan sensori yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda).

Berdasarkan uraian dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah suatu tanggapan tentang masuknya pesan/informasi langsung seseorang atau mengorganisasi, menafsirkan terhadap sesuatu hal yang dilihat, didengar, dirasakan yang menarik perhatiannya melalui alat indera

Dalam penelitian ini, masukan yang dimaksud adalah mata pelajaran akuntansi, sedangkan pelaku persepsi adalah siswa. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi melalui inderanya yang bersifat subjektif. Perilaku sebagai fungsi dari persepsi apabila dikaitkan dengan

siswa dalam melakukan keegiatan pembelajaran Akuntansi, dapat dikatakan sebagai perilaku seorang siswa dalam kegiatan belajarnya yang dipengaruhi oleh persepsinya terhadap objek. Tanggapan atau penilaian terhadap pembelajaran akuntansi pada setiap siswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki siswa. Persepsi yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dimulai dengan adanya perhatian terhadap informasi akuntansi atau segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaoitan dengan pembelajaran Akuntansi melalui inderanya yang bersifat subjektif. Tanggapan atau penilaian tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai dan pengalaman yang dimiliki siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi siswa terhadap objek atau rangsangan yang sama dapat menghasilkan informasi yang berbeda, hal ini karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

Seperti yang dikemukakan oleh Irwanto (2002: 96-97) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Perhatian yang Efektif
Tidak semua rangsangan/stimulus harus dianggap ada tetapi hanya rangsangan-rangsangan tertentu saja yang menjadi pusat perhatian.
- 2) Ciri-ciri rangsang
Intensitas rangsang yang paling kuat, paling bagus, serta rangsang yang bergerak atau dinamis lebih menarik perhatian untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan seseorang
Persepsi tiapindividu terhadap suatu objek atau kejadian brbeda-beda tergantung pada nilai dan kebutuhan masing-masing.
- 4) Pengalaman terdahulu
Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi persepsi seseorang dalam mengamati suatu objek.

Walgito (2010: 101) mengemukakan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi, yaitu:

- 1) Objek yang Dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat Indera, Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Jalaludin Rakhmat (2008: 52-62) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Perhatian dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Faktor Eksternal Penarik Perhatian
 - b) Faktor Internal Penaruh Perhatian
- 2) Faktor-Faktor Fungsional yang Menentukan Persepsi
- 3) Faktor-Faktor Struktural yang Menentukan Persepsi

Sejumlah faktor dapat berpengaruh dalam memperbaiki atau kadang-kadang mendistorsi persepsi kita. Makmuri Muchlas (2008: 119-122) berpendapat bahwa faktor-faktor ini dapat terletak pada pelaku persepsi, target persepsi, dan dalam konteks situasi di mana persepsi itu dibuat.

Jadi jelas bahwa persepsi itu memiliki banyak faktor, dan faktor-faktor tersebutlah yang menyebabkan setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda.

c. Prinsip-prinsip Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Pengealaman seseorang akan berperan dalam mempersepsi sesuatu. Persepsi merupakan aktivitas *integrated*. Persepsi tidak hanya ditentukan oleh stimulus secara objektif, tetapi juga akan ditentukan atau dipengaruhi oleh keadaan diri orang yang mempersepsi. Adanya aktivitas dalam diri seseorang yang berperan sehingga menghasilkan hasil persepsi tersebut.

1) Persepsi itu Relatif Bukannya Absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Seseorang akan menggigil kedinginan ketika pertama kali ia terjun kedalam kolam renang. Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui lebih dahulu persepsi yang dimiliki oleh diri siswa dari pelajaran sebelumnya.

2) Persepsi itu Selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada disekelilingnya pada saat-

saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.

3) Persepsi itu Mempunyai Tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas.

4) Persepsi Dipengaruhi oleh Harapan dan Kesiapan (Penerima Rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

5) Persepsi Seseorang atau Kelompok dapat Jauh Berbeda dengan Persepsi Orang atau Kelompok Lain Sekalipun Situasinya Sama

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam

kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda. Dengan lain perkataan dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada kelas atau bahkan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

Slameto (2010: 103-105)

d. Indikator-indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan uraian mengenai Faktor-faktor serta Prinsip-prinsip Persepsi siswa tentang mata pelajaran Akuntansi yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terdiri dari:

- 1) Seleksi terhadap stimulus mata pelajaran Akuntansi
- 2) Harapan dan kesiapan siswa
- 3) Penarik perhatian siswa dari dalam diri
- 4) Penarik perhatian siswa dari luar
- 5) Kondisi lingkungan atau situasi saat mata pelajaran Akuntansi diberikan

Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Tinjauan tentang Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1) Lingkungan alam atau luar adalah segala sesuatu yang ada di alam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, air, iklim, hewan, dll.
- 2) Lingkungan dalam adalah segala sesuatu termasuk lingkungan alam atau luar.
- 3) Lingkungan sosial adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung, seperti pergaulan sehari-hari dengan keluarga, teman, kawan sekolah, sepekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung melalui radio dan televisi, membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya.

(Dalyono. 2005: 133).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan.

Lingkungan sosial pertama di mana siswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya adalah lingkungan teman sebaya. Rita Eka, dkk (2008: 114) mengartikan teman sebaya adalah teman sekolah dan teman di luar sekolah. Pengertian teman sebaya lainnya dikemukakan oleh Santrock (2009: 109), yaitu teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Interaksi teman

sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosio emosional anak.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 181), “Teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang sama usianya, antara lain: teman bermain pada masa kanak-kanak, teman monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau geng yaitu kelompok anak-anak nakal”.

Menurut Slavin (2011: 114), “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama”.

Mula-mula kelompok teman sebaya terbentuk secara kebetulan. Dalam perkembangan selanjutnya masuknya anak dalam kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Setelah anak masuk ke sekolah kelompok teman sebaya dapat berupa teman-teman sekelasnya, klik dalam kelasnya dan kelompok permainan (Abu Ahmadi, 2007: 192)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial siswa di mana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan usia, hobi,

dan tujuan yang ingin dicapai. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Santrock (2009: 109), salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberi sumber informasi dan perbandingan antara dunia luar dan keluarga. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dari kelompok teman sebaya. Mereka menggunakan orang lain sebagai tolok ukur untuk membandingkan dirinya.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 195), fungsi kelompok teman sebaya adalah:

1) Anak Bergaul dengan Sesamanya

Dalam kelompok sebayanya anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial.

2) Anak Mempelajari Kebudayaan Masyarakat

Melalui kelompok teman sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakat tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, dan tanggungjawab.

3) Mengajarkan Mobilitas Sosial

Melalui pergaulan dalam lingkungan kelompok teman sebaya anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku dari kelas sosial menengah dan kelas atas. Anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

4) Anak Mempelajari Peran Sosial yang Baru

Dalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, kambing hitam, dan lain lain.

5) Dalam kelompok sebaya anak mempunyai kesempatan melakukan eksperimentasi sosial.

6) Anak Belajar Patuh kepada Aturan Sosial yang Impersonal dan Kewibawaan Impersonal

Dalam kelompok sebaya anak bersikap patuh terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan.

Menurut Santrock (2009: 113) fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut:

1) Pertemanan

Persahabatan memberikan anak seseorang teman akrab, seseorang yang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.

2) Dukungan Fisik

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan.

3) Dukungan Ego

Persahabatan membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga.

4) Keintiman atau Kasih Sayang

Persahabatan memberikan anak suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Dalam hubungan ini, anak merasa nyaman terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

Selain itu, pengaruh teman sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak. Baik bersifat positif maupun negatif. Pengaruh positif terlihat pada perkembangan konsep diri dan pembentukan harga diri. Ditengah-tengah teman sebaya anak bisa merasakan dan menyadari bagaimana dan di mana kedudukan atau posisi dirinya. Teman sebaya juga memberikan pelajaran bagaimana bergaul di masyarakat. Sebaliknya, teman sebaya juga bisa membawa pengaruh negatif seperti mencuri, membolos, menipu, serta perbuatan-perbuatan anti sosial lainnya (Rita Eka, dkk. 2008: 115).

Menurut Desmita (2009: 220) fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan masalah pertentangan-pertentangan dengan cara lain selain dengan tindakan agresi langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang. Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. Sikap-sikap seksual dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama dibentuk melalui interaksi dengan teman sebaya.

- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Dalam kelompok teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri.
- 6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebaya membuat remaja merasa senang.

Dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan motivasi dan menunjang keberhasilan belajar karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya (Soerjono Soekanto, 2006: 388).

c. Indikator-indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan uraian mengenai fungsi-fungsi Lingkungan Teman Sebaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi dengan teman sebaya
- 2) Memberikan dukungan
- 3) Teman dalam belajar
- 4) Berbagi dan bertukar pikiran

Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif tersebut, Purwanto (2006: 71) mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Selain itu, ada pendapat lain yang mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapainya (Oemar Hamalik, 2011: 158).

Definisi motivasi belajar diungkapkan oleh Hamzah B. Uno (2008: 23) yaitu:

“Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung.”

Sardiman A.M. (2011: 75) mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk

melakukan kegiatan belajar. Sedangkan pengertian motivasi belajar menurut Iskandar (2009: 181) adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman.

Dari beberapa definisi tersebut, pada dasarnya memiliki maksud yang sama yaitu motivasi adalah dorongan dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Yang dimaksud motivasi dalam hal ini adalah Motivasi Belajar Siswa, yaitu dorongan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar agar prestasi belajar dapat dicapai.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman A. M. (2011: 85) mengungkapkan ada 3 fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi seorang penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk kartun atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya fungsi motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan didasari fungsi motivasi belajar, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik.

Fungsi Motivasi Belajar menurut Oemar Hamalik (2011: 108) adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Nana Syaodih (2005: 61) mengemukakan bahwa motivasi memiliki dua fungsi, yaitu:

- 1) Mengarahkan (*directional function*), dan
- 2) Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*),

Dari uraian di atas jelas bahwa motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar prestasi belajar. Prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Dari segi manipulasi kemandirian, keinginan yang tidak terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar, dari segi pembelajaran penguatan dengan hadiah atau hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan kemauan menjadi cita-cita. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama bahkan sampai sepanjang hayat. Cita-cita seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan siswa perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sakit, lapar, lelah, atau marah akan mengganggu perhatiannya dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya seperti durst kabar, majalah, radio, televisi semakin menjangkau siswa. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajarnya.

Motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

1) Memberi Angka

Angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Siswa yang belajar tentunya menginginkan mendapatkan nilai yang baik. Angka-angka baik bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Akan tetapi angka-angka itu belum merupakan hasil belajar yang sejati. Oleh karena itu langkah guru selanjutnya adalah member angka yang berkaitan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga ketrampilan dan afektifnya.

2) Hadiah

Memberikan hadiah juga dapat digunakan sebagai salah satu trik untuk memancing motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3) Saingan atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat memotivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan belajar siswa baik secara individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu ulangan merupakan salah satu sarana untuk memotivasi siswa dalam belajar.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik belajar meningkat maka siswa akan lebih giat lagi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

7) Pujian

Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan

mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana maka akan menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu yang tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi muncul karena adanya suatu kebutuhan, begitu juga dengan minat merupakan alat untuk memotivasi yang pokok.

11) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui akan diterima dengan baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang baik. Jika tujuan belajar sudah diterima dengan baik oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan belajarnya.

(Sardiman A.M, 2011: 91-94)

d. Indikator-indikator Motivasi Belajar

Sardiman A.M. (2011: 83) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru,

agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal (Sardiman A.M., 2011:84)

Berdasarkan teori di atas maka indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah, dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Triyani Budi Utami (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/ 2013”. Dalam penelitiannya Triyani menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu harga r_{x1y} sebesar 0,459 dan r^2_{x1y} sebesar 0,211. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,528 > 1,990$ dengan $N=79$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

kurang baik maka Prestasi Belajar Akuntansinya akan rendah. Persamaan regresi sederhana $Y = 0,305 X_1 + 61,015$ yang artinya jika X_1 ditingkatkan satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,305.

Persamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyani Budi Utami adalah satu variabel bebasnya sama-sama Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel bebas yang lain, yaitu Perhatian Orang Tua dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Dan perbedaan lainnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hariyati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitiannya Hariyati menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu harga r_{x2y} sebesar 0,626 dan r^2_{x2y} sebesar 0,391. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,819 > 1,980$ serta r_{x2y} sebesar 0,626 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,176. dengan $N=123$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa berada

pada Lingkungan Teman Sebaya yang baik, akan berdampak positif dalam belajar, sehingga Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang yang dicapai menjadi optimal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyati adalah satu variabel bebasnya sama-sama Lingkungan Teman Sebaya dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel bebas yang lain, yaitu Motivasi Berprestasi, serta jenis sekolah. Dan perbedaan lainnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ragil Destiana (2013) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Peran Teman Bergaul, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/ 2013”. Dalam penelitiannya Ragil menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/ 2013. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu harga r_{x3y} sebesar 0,544 dan r^2_{x3y} sebesar 0,296. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,510 > 2,000$ (sig 0,000 < 0,050) dengan $N=85$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ragil Destiana adalah satu variabel bebasnya sama-sama Motivasi Belajar dan variabel terikatnya

yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah variabel bebas yang lain, yaitu Lingkungan Belajar dan Peran Teman Bergaul. Dan perbedaan lainnya adalah tempat, subjek, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi merupakan suatu tanggapan tentang masuknya pesan/informasi langsung seseorang atau mengorganisasi, menafsirkan terhadap suatu hal yang dilihat, didengar, dirasakan yang menarik perhatiannya melalui alat indera. Di mana individu belum tentu melakukan pencatatan secara benar yang memungkinkan hasil penafsirannya sangat berbeda dengan kenyataan dan setiap individu ketika menerima stimulus yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda. Oleh karena itu, sekalipun setiap siswa memperoleh rangsangan sama berupa Mata Pelajaran Akuntansi yang diberikan oleh guru yang sama pada saat yang bersamaan, hasil persepsi yang dilakukan oleh setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang memiliki persepsi positif tentang Mata Pelajaran Akuntansi akan mampu menginternalisasikan dengan baik materi yang telah disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi dapat maksimal. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Mata

Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan sosial pertama di mana siswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya mempunyai fungsi untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, memberikan dukungan, memberikan pengalaman baru yang tidak didapatkan dalam keluarga dan teman dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari belajar. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Lingkungan Teman Sebaya yang baik akan membawa dampak positif dalam belajar karena teman sebaya yang baik akan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar, memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan prestasi belajar akuntansi yang dicapai akan optimal. Dengan demikian, Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

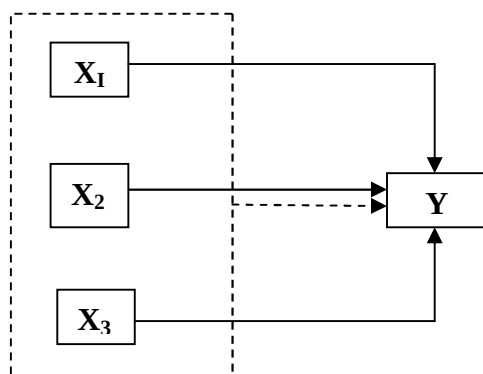
Motivasi yaitu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu, yang meliputi adanya rasa ingin tahu, kreatif, minat keinginan berprestasi, dan kebiasaan belajar. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi Belajar merupakan suatu hal yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan usaha khususnya belajar. Hal ini menjadi sangat penting, karena mempunyai pengaruh yang erat sekali dengan prestasi belajar. Di mana prestasi belajar akan meningkat seiring dengan meningkatnya Motivasi Belajar siswa. Dengan demikian Motivasi Belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Persepsi adalah tahap paling awal seseorang dalam menanggapi sebuah rangsangan. Apabila siswa mampu memberikan tanggapan positif saat

menerima materi Akuntansi, materi tersebut akan mudah dipahami oleh siswa. Siswa yang mampu menguasai materi Akuntansi dengan baik akan mampu meraih prestasi belajar yang lebih optimal. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Lingkungan Teman Sebaya. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya sangat besar bagi perkembangan sosial anak, baik yang bersifat positif maupun negatif. Jika dukungan dari Lingkungan Teman Sebaya berupa dukungan positif maka hal tersebut akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa lebih optimal. Motivasi Belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan giat berusaha dan pantang menyerah dalam belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Sehingga Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Bebas

Keterangan :

- X_1 : Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi
- X_2 : Lingkungan Teman Sebaya
- X_3 : Motivasi Belajar
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi
- : Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar) secara parsial terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Akuntansi)
- : Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Akuntansi)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Menurut karakteristik masalahnya yaitu berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Menurut Sugiyono (2010: 37), penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian kausal komparatif ini merupakan tipe dari penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2010: 15). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mencari pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta, 55187. Waktu penelitian dilaksanakan meliputi tahap persiapan pada bulan Maret hingga April 2014. Tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2014.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
2. Variabel Bebas:
 - a. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)
 - b. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)
 - c. Motivasi Belajar (X_3)

D. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y). Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa

setelah melakukan kegiatan pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan terhadap mata pelajaran Akuntansi yang dibuktikan dengan hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk huruf maupun angka yang merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi. Semakin baik Prestasi Belajar Akuntansi siswa, semakin baik pula pemahaman siswa tentang materi pelajaran Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi ini diukur dengan menggunakan dokumentasi berupa laporan hasil belajar akuntansi siswa, yaitu nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Genap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan nilai UTS karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi dalam beberapa kompetensi dasar. Nilai lebih dari atau sama dengan 78 dikategorikan tuntas, sedangkan nilai kurang dari 78 dikategorikan tidak tuntas.

2. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1). Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi merupakan tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar Akuntansi melalui inderanya yang bersifat subjektif, yang dipengaruhi oleh perhatian, rangsangan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dimiliki siswa. Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi diukur melalui angket. Indikator Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi adalah

seleksi terhadap stimulus, harapan dan kesiapan, penarik perhatian siswa dari dalam maupun luar diri, dan kondisi lingkungan/situasi. Angket diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Triyani Budi Utami (2013).

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_2). Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial siswa, dimana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-teman seusianya. Dengan adanya interaksi tersebut membuat siswa belajar berbagai hal. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi, interaksi dengan teman sebaya, memberikan dukungan, teman dalam belajar, serta berbagi dan bertukar pikiran. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Hariyati (2013).

4. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_3). Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi Belajar diukur dengan indikator yaitu kemauan yang kuat untuk belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat untuk sukses, senang mencari dan memecahkan masalah, dan tidak mudah melepas hal yang diyakini. Angket diadopsi

dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Ragil Destiana (2013).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”, sedangkan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 103 siswa, yang dibagi dalam 4 kelas yaitu:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPS 1	26 Siswa
2	XI IPS2	28 Siswa
3	XI IPS 3	22 Siswa
4	XI IPS 4	27 Siswa
Jumlah		103 Siswa

Sumber: Data Primer yang Diolah

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila polulasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2010: 62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2010: 70).

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*. Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif,

pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah (Suharsimi, 2010: 182). Jumlah sampel untuk setiap kelas adalah proporsional sesuai dengan populasi. Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak dengan menggunakan undian yang berisi nomor presensi siswa dan nomor presensi siswa yang keluar dalam undian yang dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5%. Dari tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar 103 dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel 78 siswa.

Kemudian dari 78 siswa yang menjadi sampel, di hitung sampel untuk setiap kelas agar semua sama. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	XI IPS 1	26 Siswa	$\frac{26}{103} \times 78 = 20$ Siswa
2	XI IPS2	28 Siswa	$\frac{28}{103} \times 78 = 21$ Siswa
3	XI IPS 3	22 Siswa	$\frac{22}{103} \times 78 = 17$ Siswa
4	XI IPS 4	27 Siswa	$\frac{27}{103} \times 78 = 20$ Siswa
Jumlah		103 Siswa	78 Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis dapat responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012: 192). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 329). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu dokumen hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) Semester Genap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192) “Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Sugiyono, 2008: 102). Instrumen akan valid jika alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, variabel Lingkungan Teman Sebaya, dan Variabel Motivasi Belajar. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban berdasarkan skala *Likert* yang dimodifikasi dan memiliki gradasi sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi		
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4
Variabel Lingkungan Teman Sebaya		
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4
Variabel Motivasi Belajar		
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 4. Kisi-kisi Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Variabel	Indikator	Butir	Jml	Sumber Data
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	1. Seleksi terhadap stimulus mata pelajaran akuntansi pada siswa	1 dan 2	2	Siswa
	2. Harapan dan kesiapan siswa	3,4, dan 5	3	
	3. Penarik perhatian siswa dari dalam diri.	6*,7,8, dan 9	4	
	4. Penarik perhatian siswa dari luar.	10,11,12,13, dan 14	5	
	5. Kondisi lingkungan atau situasi saat pelajaran akuntansi diberikan.	15,16,17, dan 18	4	
Jumlah			18	

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Butir	Jml	Sumber Data
Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi dengan Teman Sebaya	1, 2*, 3, dan 4*	4	Siswa
	2. Memberikan dukungan	5*,6,7*,8*, 9,10, dan 11	7	
	3. Teman dalam Belajar	12,13*,14,15, dan 16	5	
	4. Berbagi dan bertukar pikiran	17,18,19,20*, 21, dan 22*	6	
Jumlah			22	

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-Kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jml	Sumber Data
Motivasi Belajar	1. Kemauan yang kuat untuk belajar	1, 2, 3, dan 4	4	Siswa
	2. Tekun menghadapi tugas	5,6	2	
	3. Ulet menghadapi kesulitan	7,8	2	
	4. Lebih senang bekerja mandiri	9*,10, 11	3	
	5. Menunjukkan minat untuk sukses	12,13,14	3	
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah	15,16,17*	3	
	7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini	18,19,20	3	
Jumlah			20	

*) : Butir pernyataan negatif

I. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Karena itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel” (Sugiyono, 2010: 173). Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada 25 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 yang tidak digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan gambaran hasil penelitian yang sebenarnya.

Menurut Suharsimi (2010: 253) “...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah

memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total
 N = jumlah responden

(Suharsimi, 2010: 213)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi yang terdiri dari 18 butir pernyataan, angket Lingkungan Teman Sebaya yang terdiri dari 22 butir pernyataan, dan

angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Sehingga dapat diketahui untuk angket Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, angket Lingkungan Teman Sebaya terdapat 8 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, dan angket Motivasi Belajar terdapat 3 pernyataan yang dinyatakan gugur.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	18	2	10, 18	16
Lingkungan Teman Sebaya	22	8	4, 5, 6, 8, 10, 12, 15, 16	14
Motivasi Belajar	20	3	2, 17, 18	17
Jumlah	60	13		47

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji

reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2007: 231), sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Perhitungan uji reliabilitas ini di hitung menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2 yang mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen untuk variabel	Koefisien Alfa	Keterangan Reliabilitas
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,769	Kuat
Lingkungan Teman Sebaya	0,828	Sangat kuat
Motivasi Belajar	0,894	Sangat kuat

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Purbayu dan Ashari (2005: 231) pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Data terdistribusi normal berarti bahwa data mengikuti bentuk distribusi normal di mana memusat pada nilai rata-rata dan *median*.

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang diteliti. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* pada output SPSS) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 5%, data yang digunakan berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 164).

Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor variabel digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$Dn = \max |Fa(x) - Fe(x)|$$

Keterangan:

Dn = Angka selisih Maksimum

$Fa(x)$ = Frekuensi Kumulatif Relatif

$Fe(x)$ = Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sidney Siegel, 1992: 160)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linearitas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_1X_2$	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat terjadi multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purbayu dan Anshari (2005: 242), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. pola yang tidak sama inilah yang dinamakan gejala heteroskedastisitas, sedangkan untuk gejala yang polanya sama dinamakan homokedastisitas. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat penyebaran dari varians residual.

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 141-142).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\ln(resid^2) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

$\ln (resid2)$ = Nilai residual kuadrat yang ditransformasikan ke dalam log natural (sebagai variabel dependen).

B_0 = Konstanta

B_1X_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1

B_2X_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2

e = Error term

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, Ke-2 dan ke-3, yaitu pertama, pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), yang kedua, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), dan yang ke tiga adalah pengaruh Motivasi Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari korelasi sederhana (r) antara X_1 , X_2 , X_3 , dan Y.

rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dan Y
$(\sum x_1^2)$	= jumlah kuadrat skor prediktor X_1
$(\sum x_2^2)$	= jumlah kuadrat skor prediktor X_2
$(\sum y^2)$	= Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 , X_3 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikansi yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dengan yaitu dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t	= nilai t_{hitung}
r	= koefisien korelasi antara prediktor X dengan Y
n	= jumlah responden
r^2	= koefisien determinasi antara variabel X dengan Y (Sugiyono, 2009: 184)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Untuk menguji hipotesis keempat yaitu seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis dicari dengan dua langkah mencari persamaan regresi ganda dengan tiga prediktor:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y	= Prestasi Belajar Akuntansi
X_1, X_2, X_3	= Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar
a_1, a_2, a_3	= Koefisien X_1, X_2, X_3
K	= bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2, X_3 , dengan Y. rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$	= koefisien determinan antara Y, dengan X_1, X_2, X_3
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
a_3	= koefisien prediktor X_3
$\sum X_1 Y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum X_2 Y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum X_3 Y$	= jumlah produk antara X_3 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F
Rumus uji F adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Di mana:

F_{reg}	= Harga F garis Regresi
N	= Cacah Kasus
m	= Cacah Prediktor
R	= Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Setelah diperoleh hasil perhitungan, maka F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (penelitian ilmu sosial). Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga hipotesis ke- 4 diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ,

maka pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi tidak signifikan, sehingga hipotesis ke- 4 ditolak.

c. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Untuk menemukan sumbangan relatif, terlebih dahulu harus dicari Jumlah Kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y$$

Adapun rumus untuk sumbangan relatif adalah:

$$SR\% = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Di mana:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

B = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan persentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen terhadap

variabel dependen dengan variabel independen lain, baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Adapun rumusnya adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Di mana:

$SE\%$ = sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Nilai sumbangan efektif yang telah ditemukan merupakan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Parangtritis KM. 5, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta Telp.(0274) 626345. Pada awal berdirinya, SMA N 1 Sewon menggabung di SMA N 5 Yogyakarta dan masuk pada sore hari. Pada tanggal 1 Juli 1983, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membangunkan gedung. Kemudian pada bulan September 1983, bangunan yang berdiri di atas tanah seluas 2,8 hektar ini mulai ditempati dan kemudian berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah.

SMA Negeri 1 Sewon memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Unggul, Berprestasi, Berbudaya, dan Religius

Misi :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
2. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika
3. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non-akademik
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain
5. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas

6. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif : aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan, dan penuh tanggung jawab

2. Deskripsi Data Khusus

Terdapat empat data dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, serta Motivasi Belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan

No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1,5.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1,5.SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1,5.SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan nilai dari 78 siswa yang terkumpul diketahui nilai tertinggi siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 25. Dari nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 60,51; *median* sebesar 63,00; modus sebesar 60,00 dan standar deviasi sebesar 14,94.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89209) \\
 &= 1 + 6,24391 \\
 &= 7,24391 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 90 - 25 \\
 &= 65
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval (P) = rentang kelas : kelas interval

$$= 65 : 7$$

= 9,28571 dibulatkan ke atas

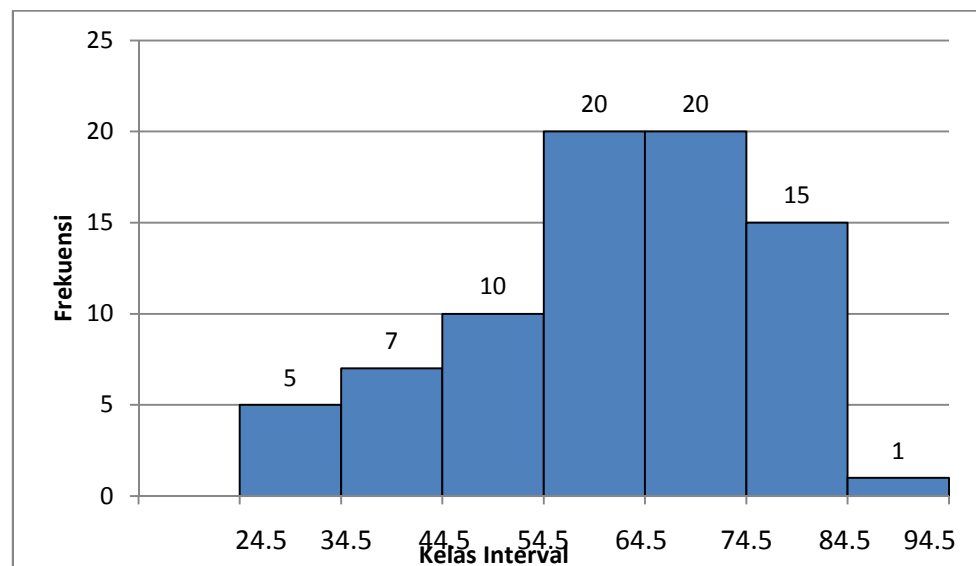
$$= 10$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	25-34	5
2	35-44	7
3	45-54	10
4	55-64	20
5	65-74	20
6	75-84	15
7	85-94	1
	Jumlah	78

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



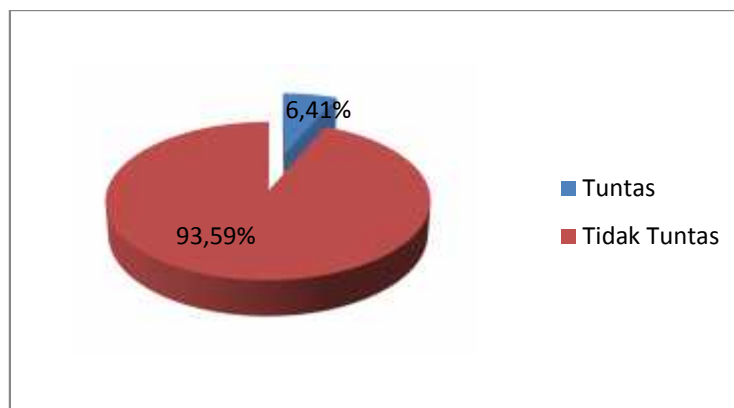
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah yaitu 78, dapat dibuat tabel kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 78,00$	5	6,41%	Tuntas
2	$< 78,00$	73	93,59%	Belum Tuntas
Total		78	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 5 siswa (6,41%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 73 siswa (93,59%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori tidak tuntas. Selain berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran

Akuntansi SMA N 1 Sewon, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat menggunakan skor ideal.

Selain berdasarkan KKM Mata Pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Sewon, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibuat menggunakan kriteria skor ideal Harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (100 + 0) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (100 - 0) \\ &= 16,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (SD_i) &= 1,5 (16,67) \\ &= 25,005\end{aligned}$$

$$M_i + 1,5(SD_i) = 75,005$$

$$M_i - 1,5(SD_i) = 24,995$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

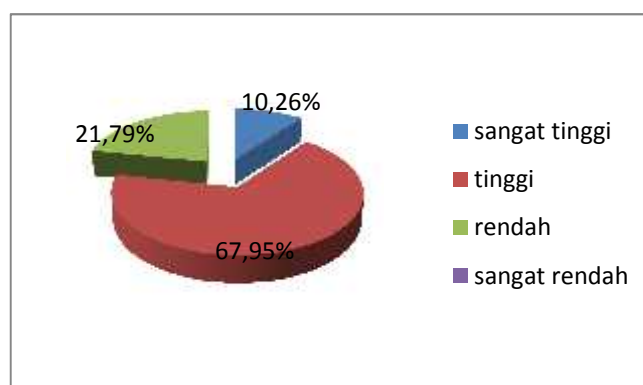
No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$Y \geq 75,005$
2	Tinggi	$50 \leq Y < 75,005$
3	Rendah	$24,995 \leq Y < 50$
4	Sangat Rendah	$Y < 24,995$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$Y \geq 75,005$	8	10,26	Sangat tinggi
2	$50 \leq Y < 75,005$	53	67,95	Tinggi
3	$24,995 \leq Y < 50$	17	21,79	Rendah
4	$Y < 24,995$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	78	100,00	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa (10,26%) yang memiliki Prestasi Belajar Akuntansi dalam kategori sangat tinggi, 53 siswa (67,95%) memiliki Prestasi Belajar Akuntansi dalam kategori tinggi, 17 siswa (21,79%) memiliki Prestasi Belajar Akuntansi dalam kategori rendah, dan 0 siswa (0%) memiliki Prestasi Belajar Akuntansi dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan di atas, disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi (Skor Ideal)

b. Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data

yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 78 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 61 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 72 (4×18), dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 18 (1×18). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga mean sebesar 45,67; median sebesar 45,00; modus sebesar 45,00 dan standar deviasi sebesar 5,45.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89209) \\
 &= 1 + 6,24391 \\
 &= 7,24391 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 61 - 27 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

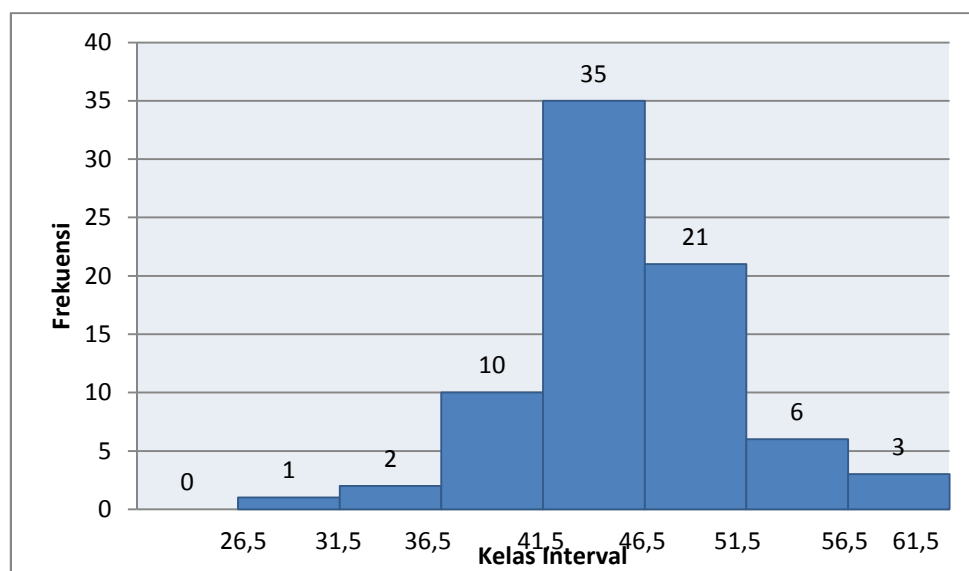
3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 34 : 7 \\
 &= 4,85 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	27 - 31	1
2	32 - 36	2
3	37 - 41	10
4	42 - 46	35
5	47 - 51	21
6	52 - 56	6
7	57 - 61	3
	Jumlah	78

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (9) \\ &= 13,5\end{aligned}$$

$$\text{Mi} + 1,5(\text{SDi}) = 58,5$$

$$\text{Mi} - 1,5(\text{SDi}) = 31,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 58,5$
2	Tinggi	$45 \leq X < 58,5$
3	Rendah	$31,5 \leq X < 45$
4	Sangat rendah	$X < 31,5$

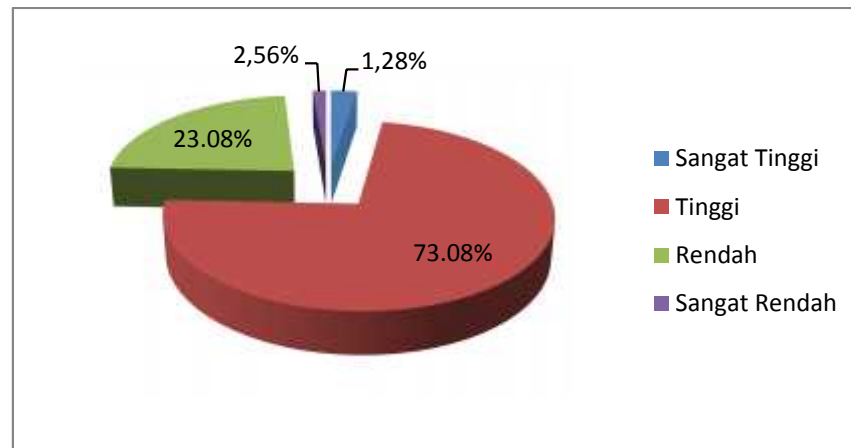
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 55,25$	2	2,56	Sangat tinggi
2	$42,50 \leq X < 55,25$	57	73,08	Tinggi
3	$29,75 \leq X < 42,50$	18	23,08	Rendah
4	$X < 29,75$	1	1,28	Sangat rendah
	Jumlah	48	100,00	

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa (2,56%) yang memiliki Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori sangat tinggi, 57 siswa (73,08%) yang memiliki Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori tinggi, 18 siswa (23,08%) yang memiliki Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1,28%) yang memiliki Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi

Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpusat pada kategori tinggi.

c. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan dengan Teman Sebaya (X_2) diukur melalui angket dengan 14 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 78 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 55 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 56 (4×14), dan skor terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 14 (1×14). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistiks 20.0 for

windows pada lampiran 5, diperoleh harga *mean* sebesar 41,70; *median* sebesar 41,00; modus sebesar 39,00 dan standar deviasi sebesar 4,53.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3(1,89209) \\
 &= 1 + 6,24391 \\
 &= 7,24391 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 55 - 30 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

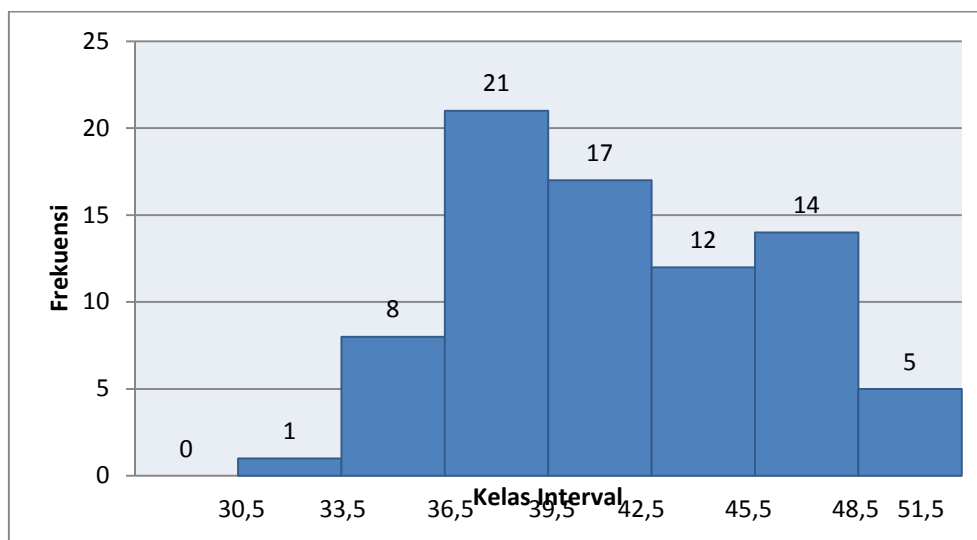
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 25 : 7 \\
 &= 3,57143 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	30-32	1
2	33-35	8
3	36-38	21
4	39-42	17
5	43-45	12
6	46-48	14
7	49-≥51	5
Jumlah		78

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (7) \\
 &= 10,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Mi} + 1,5(\text{SDi}) = 45,5$$

$$\text{Mi} - 1,5(\text{SDi}) = 24,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 19. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 45,5$
2	Tinggi	$35 \leq X < 45,5$
3	Rendah	$24,5 \leq X < 35$
4	Sangat rendah	$X < 24,5$

Sumber : Data Primer yang diolah

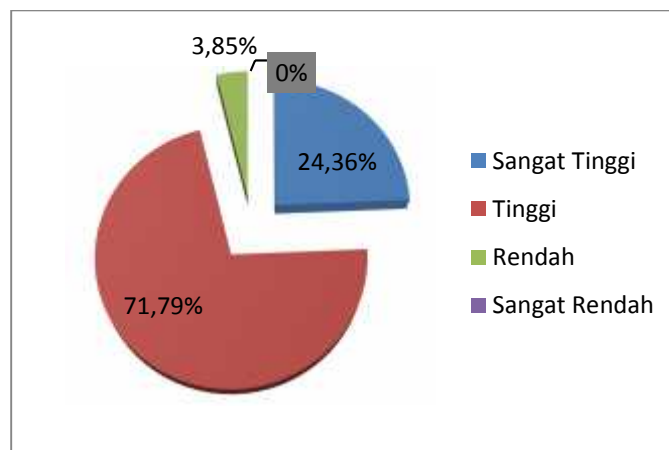
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 45,5$	19	24,36	Sangat tinggi
2	$35 \leq X < 45,5$	56	71,79	Tinggi
3	$24,5 \leq X < 35$	3	3,85	Rendah
4	$X < 24,5$	0		Sangat rendah
	Jumlah		100,00	

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa (24,36%) yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori sangat tinggi, 56 siswa (71,79%) yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori tinggi, 3 siswa (3,85%) yang memiliki Lingkungan

Teman Sebaya dalam kategori rendah, dan terdapat 0 siswa (0%) yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya berpusat pada kategori tinggi.

d. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_3) diukur melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 78 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_3) diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 68 (4×17), dan skor terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 17 (1×17). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 5, diperoleh harga *mean*

sebesar 50,58; *median* sebesar 50,00; modus sebesar 50,00 dan standar deviasi sebesar 6,77.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 78 \\
 &= 1 + 3,3(1,89209) \\
 &= 1 + 6,24391 \\
 &= 7,24391 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 66 - 30 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

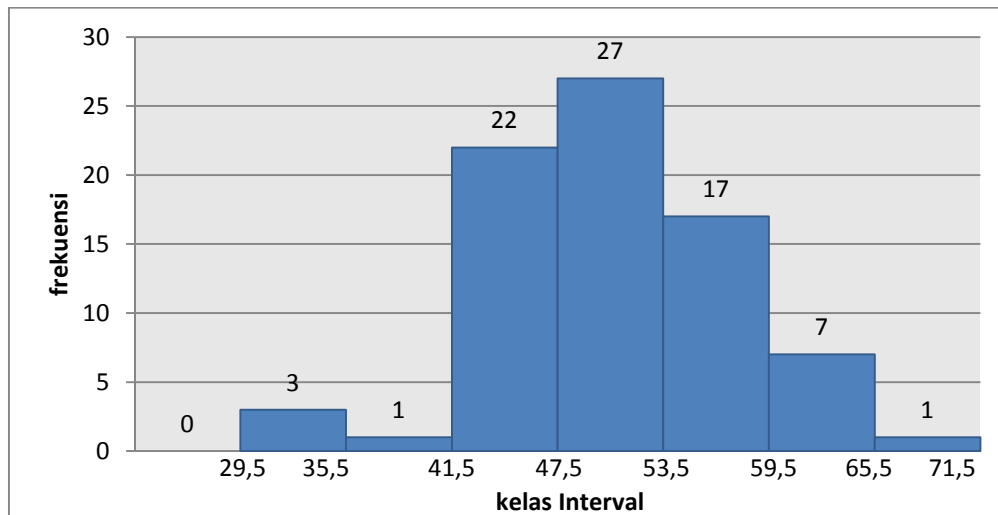
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 36:7 \\
 &= 5,14286 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1	30-35	3
2	36-41	1
3	42-47	22
4	48-53	27
5	54-59	17
6	60-65	7
7	66-71	1
Jumlah		78

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga Mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (SD_i) &= 1,5 (8,5) \\
 &= 12,75
 \end{aligned}$$

$$Mi + 1,5(SDi) = 55,25$$

$$Mi - 1,5(SDi) = 29,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 22. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Kategori	
1	Sangat tinggi	$X \geq 55,25$
2	Tinggi	$42,5 \leq X < 55,25$
3	Rendah	$29,75 \leq X < 42,5$
4	Sangat rendah	$X < 29,75$

Sumber : Data Primer yang diolah

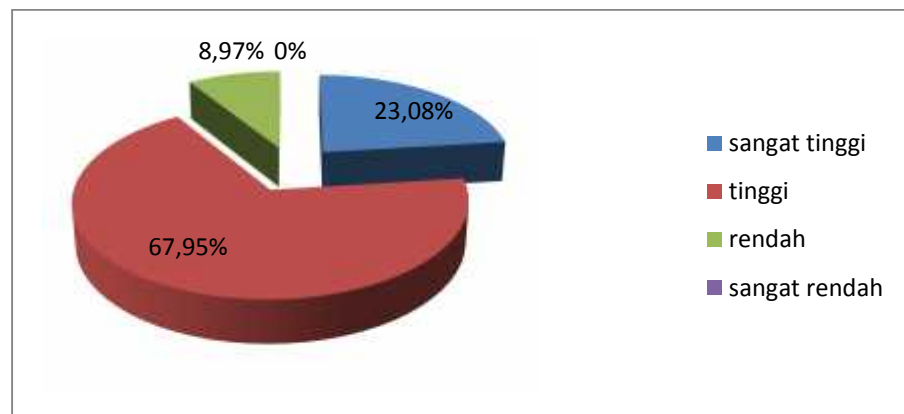
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 55,25$	18	23,08	Sangat tinggi
2	$42,5 \leq X < 55,25$	53	67,95	Tinggi
3	$29,75 \leq X < 42,5$	7	8,97	Rendah
4	$X < 29,75$	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	78	100,00	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa terdapat 18 siswa (23,08%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 53 siswa (67,95%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 7 siswa (8,97%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori rendah, dan terdapat 0 siswa (0%) yang Memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu program SPSS Statistik 20.0 *for windows* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* lebih besar dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6 diperoleh hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Alpha(5%)	Kondisi	Kesimpulan
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,505	0,05	S>A	Normal
Lingkungan Teman Sebaya	0,271	0,05	S>A	Normal
Motivasi Belajar	0,659	0,05	S>A	Normal
Prestasi Belajar Akuntansi	0,052	0,05	S>A	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (0,505), Lingkungan Teman Sebaya (0,271), Motivasi Belajar (0,659) dan Prestasi Belajar Akuntansi (0,052) lebih besar dari *alpha* (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linear. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linear maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linear.

Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $P < 0,05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan

komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Db	F _{Hitung}	F _{table}	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X ₁	Y	22/54	0,833	1,743	0,674	Linear
2	X ₂	Y	19/57	1,501	1,772	0,126	Linear
3	X ₃	Y	24/52	1,354	1,729	0,179	Linear

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji linearitas data Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,674 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linearitas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₂), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,126 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji Linearitas variabel Motivasi Belajar (X₃), hasil analisis menunjukkan nilai P 0,179 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear, maka analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat diketahui menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis keempat. Hasil uji multikolinearitas antar variabel menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel sebesar 0,469. Seluruh interkorelasi antar variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas, maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* pada lampiran 6 diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (*Pearson*)

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X ₁)	1	0,516	0,578	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	0,516	1	0,541	
Motivasi Belajar (X ₃)	0,578	0,541	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Nilai VIF (*Variance Index Factor*) dan nilai *Tolerance* juga dapat dijadikan standar uji multikolinearitas jika VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* juga tidak kurang dari 0,10. Pada lampiran 6 nilai VIF terbukti kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* juga tidak kurang dari 0,10.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF dan nilai *tolerance* seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)

Variabel	collinearity statistics		Keterangan
	tolerance	VIF	
X_1	0,484	2,066	tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,528	1,894	
X_3	0,459	2,177	

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel pada tabel tersebut < 10 , dan juga nilai *tolerance* semuanya $> 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas, dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan meregresi logaritma dari kuadrat residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Kriteria pengujiannya adalah dengan melihat nilai

koefisien regresi pada persamaan. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima yang berarti menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 141-142).

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6, hasil pengujian heteroskedastisitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
LnX_1	- 0,094	1.991673	tidak terjadi heteroskedastisitas
LnX_2	0,467	1.991673	
LnX_3	0,527	1.991673	

Dependent Variable: Lnei2

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari hasil *output* tabel di atas dapat dilihat bahwa t hitung adalah – 0,094, 0,467 dan 0,527. Sedangkan nilai t tabel dengan $df=N-2$ atau $78-2=76$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,991673. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima artinya pengujian antara Lnei^2 dengan LnX_1 dan Lnei^2 , LnX_2 dengan Lnei^2 , dengan LnX_3 dengan Lnei^2 tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for*

windows. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{table}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,368	0,135	0,222	3,451	1,992	1,009	14,427	Positif – signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) sebesar 1,009 dan bilangan konstanta sebesar 14,427. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,009X_1 + 14,427$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,009 artinya, apabila nilai Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,009. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,368 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,135, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,451, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5%

maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,368 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x2y}	r^2_{x2y}	r_{table}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,228	0,052	0,222	2,045	1.992	0,754	29,085	Positif – signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah

Besarnya harga koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0,754 dan bilangan konstanta sebesar 29,085. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,754X_2 + 29,085$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,754 artinya, apabila nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1

poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,754. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,228 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,052, artinya Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,045 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,228 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS Statistik 20 *for windows*. Berdasarkan lampiran 7, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{table}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_3	Y	0,426	0,182	0,222	4,108	1.992	0,941	12,906	Positif – signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_3) sebesar 0,941 dan bilangan konstanta sebesar 12,906. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,941X_3 + 12,906$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,941 artinya, apabila nilai Motivasi Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,941. Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,426 dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,182, artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Motivasi Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,108 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,426 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0,525
X ₂	0,446
X ₃	0,846
Konstanta	12,362
R _{y(1,2,3)}	0,450
R ² _{y(1,2,3)}	0,203
F _{hitung}	6,278
F _{tabel}	2,728

Sumber : Data Primer yang diolah

a) Persamaan garis regresi 3 prediktor

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X₁) sebesar 0,525; Lingkungan Teman Sebaya (X₂) sebesar 0,446; Motivasi Belajar (X₃) sebesar 0,846 dan bilangan konstanta sebesar 12,362. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,525X_1 + 0,446X_2 + 0,846X_3 + 12,362$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,525 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X₁) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,525 poin, dengan asumsi X₂

dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,446 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,446 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,446 poin, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,846 artinya apabila Motivasi Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,846 poin, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b) Koefisien determinan (R^2) prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

Hasil perhitungan SPSS Statistik 20.0 *for windows* menunjukkan $R^2_{Y(1,2,3)}$ sebesar 0,203. Nilai tersebut berarti 20,3% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) sedangkan 79,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 6,278 lebih besar dari F_{tabel} 2,728 berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif dan signifikan.

c) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 28,41%, Lingkungan Teman Sebaya

sebesar 21,94%, dan Motivasi Belajar sebesar 49,65% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 5,77%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 4,45%, dan Motivasi Belajar sebesar 10,08% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 0,203.

Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 33. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

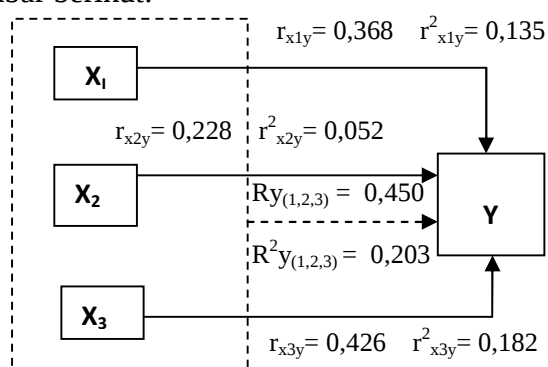
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		SR (%)	SE (%)
1	Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	28,41%	5,77%
2	Lingkungan Teman Sebaya	21,94%	4,45%
3	Motivasi Belajar	49,65%	10,08%
Total		100%	20,3%

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 20,3% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 79,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 11. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

X_2 = Lingkungan Teman Sebaya

X_3 = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

→ = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar) secara parsial terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Akuntansi)

- = Pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Akuntansi)
- r_{x1y} = Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,368
- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,135
- r_{x2y} = Koefisien korelasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,228
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,052
- r_{x3y} = Koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,426
- r^2_{x3y} = Koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,182
- $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,450
- $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar

secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,203

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,368 pada $N= 78$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,135 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 13,5% . Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,451 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,992. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Passer, dkk (2007: 107), *“Perception is the active process of organizing the stimulus input and giving it meaning. Because perception is an active process, the same sensory input may be perceived in different ways at different times”* (Persepsi adalah proses aktif dalam mengorganisasi adanya masukan stimulus dan memberikannya makna. Karena persepsi merupakan suatu proses yang aktif dan kreatif, masukan sensori yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda). Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Triyani Budi Utami (2013) dengan judul *“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/ 2013”*. Dalam penelitiannya Triyani menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Triyani, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai pengaruh positif

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,228 pada $N= 78$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,052 menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 5,20%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,045 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,992. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Menurut Slavin (2011: 114), “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama”. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2013/2014.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyati (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitiannya Hariyati menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Hariyati, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2013/2014.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,426 pada $N= 78$ menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,182 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 18,20%. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,108 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,992. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai t, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau populasi yang lebih besar.

Purwanto (2006: 71) mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan

sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Selain itu, ada pendapat lain yang mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapainya (Oemar Hamalik, 2011: 158). Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ragil Destiana (2013) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Peran Teman Bergaul, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitiannya Ragil menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Ragil, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2013/2014.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014

Dari analisis menggunakan bantuan komputer SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,450 menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,203 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 20,3%. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 6,278 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,728. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah signifikan, yang bermakna bahwa taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan perhitungan nilai F, dan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%, jika tingkat kesalahan kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke sampel atau

populasi yang lebih besar. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 20,3% sedangkan 79,7% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar. Menurut Sugihartono (2007: 8), “Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan stimulus yang masuk ke dalam indera”. Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh bagaimana persepsi seseorang mengenai sesuatu. Jadi, jika sangat penting bagi siswa memiliki persepsi yang positif terhadap suatu hal terutama dalam hal ini adalah mata pelajaran akuntansi. Karena dengan menganggap mata pelajaran akuntansi itu menyenangkan, siswa akan dengan mudah menerima pelajaran tersebut dan prestasi mata pelajaran akuntansi akan lebih optimal.

Dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan motivasi dan menunjang keberhasilan belajar karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya (Soerjono Soekanto, 2006: 388). Sehingga, dengan berkumpul dalam Lingkungan Teman

Sebaya yang baik dan saling mendukung dalam belajar, prestasi belajar akuntansi siswa akan lebih optimal. Sardiman A.M. (2011: 75) mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dengan begitu, prestasi belajar akuntansi siswa khususnya prestasi belajar akuntansi akan semakin optimal.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dan penelitian-penelitian relevan yang sudah ada, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian menggunakan nilai Ujian Tengah Semester yang menggambarkan nilai kognitif saja yang belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.

2. Disadari bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sementara penelitian ini hanya meneliti tiga variabel saja yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar.
3. Meskipun ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar sebagai variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 20,3 % tetapi masih 79,7% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
4. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014 dengan $r_{x1y} = 0,368$; $r^2_{x1y} = 0,135$; dan $t_{hitung} = 3,451$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992. Hal ini berarti semakin bagus Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x2y} = 0,228$; $r^2_{x2y} = 0,052$; dan $t_{hitung} = 2,045$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992. Hal ini berarti semakin bagus Lingkungan Teman Sebaya, maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x3y} = 0,426$; $r^2_{x3y} = 0,182$; dan $t_{hitung} = 4,108$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $R_{y(1,2)} = 0,450$; $R^2_{y(1,2)} = 0,203$; dan $F_{hitung} = 6,278$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,728. Hal ini berarti semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar, maka Prestasi Belajar Akuntansi semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa
 - a. Sebaiknya siswa berpersepsi bahwa pelajaran akuntansi itu menyenangkan, karena dengan memiliki persepsi positif, siswa akan lebih menikmati dalam menerima materi dan bisa lebih memahami mata pelajaran akuntansi.
 - b. Di sekolah, pada saat pelajaran berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya.
 - c. Siswa sebaiknya saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas atau belajar, sering berdiskusi bersama dan setelah pulang sekolah dapat digunakan untuk belajar bersama.

2. Saran bagi guru

- a. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi-persepsi negatif dari siswa-siswa yang menganggap Mata Pelajaran Akuntansi itu sulit dan membosankan, sehingga akan berpengaruh kurang baik terhadap prestasi belajar Akuntansi. Oleh karena itu, hendaknya guru memberikan persepsi positif bagi siswa dan membuat siswa menganggap bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu menyenangkan.
- b. Hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga kegiatan mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya saat pelajaran berlangsung dapat berkurang.
- c. Sebaiknya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau belajar lebih giat lagi sehingga prestasi belajar akuntansi lebih optimal.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 20,3%, hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Hariyati. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mengelola Kartu Piutang Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jalaludin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya.
- Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miftah Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhibin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Munandar Soelaeman. (2009). *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2007). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Ragil Destiana. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar, Peran Teman Bergaul, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Ilmu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardjono. (2011). *Teori AKuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Triyani Budi Utami. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/ 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Sinar Grafika.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014

EFI BAITY FADZILA (10403241048)

I. Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Dari empat pilihan jawaban yang ada, pilihlah salah satu yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan pendapat anda. (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
3. Berilah tanda centang ($\sqrt{}$) atau silang (x) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai akuntansi
5. Identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya.

II. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

III. Item Pernyataan

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mengetahui tentang Akuntansi sebelum saya masuk jurusan IPS				
2	Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang penting				
3	Saya ingin memperoleh nilai yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi sehingga saya belajar Akuntansi dengan giat				
4	Saya mempelajari materi akuntansi sebelum jam mata pelajaran akuntansi dimulai				
5	Saya mempelajari kembali Mata Pelajaran Akuntansi di rumah				
6	Saya merasa bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu sulit				
7	Menurut saya Mata Pelajaran Akuntansi itu menyenangkan				
8	Saya segera mengerjakan tugas apabila guru memberikan latihan soal praktik Akuntansi				
9	Akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami dan dipelajari				
10	Menurut saya mengerjakan latihan soal Akuntansi secara intensif akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Akuntansi				
11	Diskusi Akuntansi membantu saya dalam memahami materi Akuntansi				
12	Mengulang-ulang kembali materi Akuntansi yang telah dipelajari membuat pemahaman saya tentang akuntansi semakin bertambah				
13	Guru membuat media pembelajaran seperti Powerpoint sehingga membuat pelajaran Akuntansi lebih menarik				
14	Orang tua memberi semangat dalam mempelajari Akuntansi sehingga memotivasi saya untuk belajar Akuntansi				
15	Kondisi kelas yang tenang membuat saya mudah berkonsentrasi dalam belajar Akuntansi				
16	Fasilitas pembelajaran di kelas lengkap sehingga memudahkan saya dalam belajar Akuntansi				
17	Guru saya menggunakan metode yang menarik dalam mengajar Akuntansi sehingga				

	pelajaran Akuntansi menjadi menyenangkan bagi saya				
18	Terdapat banyak buku referensi Akuntansi di perpustakaan sehingga memudahkan saya untuk memperoleh pengetahuan tentang Akuntansi				

Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Di sekolah saya mempunyai kelompok teman sebaya yang selalu bersama-sama				
2	Saya tidak suka mendengarkan teman saya bercerita tentang masalahnya				
3	Saya tetap berdiskusi tentang Mata Pelajaran akuntansi meskipun pada saat itu jam pelajaran akuntansi kosong				
4	Teman saya mengajak ngobrol ketika saya sedang belajar				
5	Teman saya mengajak bekerja sama ketika mengerjakan ulangan				
6	Teman saya bersedia menjelaskan tentang materi pelajaran akuntansi ketika saya belum memahami materi tersebut				
7	Teman saya mengajak saya bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi				
8	Teman saya mengajak saya bepergian pada waktu saya akan belajar				
9	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar				
10	Apabila saya tidak masuk sekolah, teman saya menawarkan untuk meminjamkan buku catatannya kepada saya				
11	Teman saya memberi dorongan dalam mencapai prestasi				
12	Belajar bersama teman membuat saya lebih memahami tentang materi pelajaran				
13	Apabila teman-teman saya tidak mengerjakan tugas pada mata pelajaran akuntansi, saya juga tidak mengerjakannya				
14	Pada saat istirahat, saya dan teman-teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku				

15	Saya bertanya kepada teman apabila saya mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pada pelajaran akuntansi				
16	Teman saya mengajak mengerjakan tugas bersama-sama				
17	Teman saya mengajak bertukar pikiran tentang cita-cita yang kami pikirkan				
18	Saya dan teman saya saling menceritakan masalahnya satu sama lain dan memecahkannya bersama-sama				
19	Saya berusaha menjadi teman yang baik di Sekolah maupun di luar sekolah				
20	Saya tidak peduli jika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
21	Saya dan teman-teman saling membantu jika ada yang membutuhkan pertolongan				
22	Saya tidak menegur ketika teman saya membuat kesalahan				

Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya sangat ingin mempelajari segala hal yang berkaitan dengan akuntansi				
2	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi				
3	Saya akan belajar lebih giat dari biasanya, apalagi jika sudah mendekati ulangan atau ujian				
4	Apabila saya melihat teman saya sedang belajar, saya ikut belajar				
5	Setiap ada pekerjaan rumah, saya ingin cepat-cepat mengerjakannya				
6	Saya akan mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada guru jika ternyata saya tidak bisa mengerjakan				
7	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi, saya berusaha bertanya kepada orang-orang yang lebih tahu				
8	Setelah guru menerangkan, saya mengajukan pertanyaan				
9	Saya mencontek pekerjaan teman, karena tidak percaya diri dengan hasil pekerjaan saya				

10	Setiap ada tugas akuntansi, saya berusaha untuk mengerjakan sendiri				
11	Saya memperhatikan pelajaran meskipun teman-teman saya tidak memperhatikan				
12	Saya mencatat semua penjelasan guru tentang mata pelajaran akuntansi				
13	Apabila guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				
14	Setelah selesai pelajaran akuntansi saya mengulangi pelajaran yang telah diajarkan				
15	Saya giat mempelajari mata pelajaran akuntansi agar memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran akuntansi				
16	Apabila saya mengerjakan soal yang mudah maka timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal yang lain				
17	Saya malas mengerjakan soal-soal akuntansi				
18	Dalam diskusi saya berusaha mempertahankan argumen untuk memecahkan masalah				
19	Saya harus rajin belajar akuntansi agar nilai akuntansi saya tinggi				
20	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar berhasil mencapai cita-cita				

Terima Kasih

LAMPIRAN 2
UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS

A. Tabel Data Instrumen

1. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

NO	BUTIR PERNYATAAN																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	50
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	56
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	50
9	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	51
10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
11	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	46
12	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53
13	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	46
14	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	50
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	49
16	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	48
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	49
18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	47

19	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49
20	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	3	49
21	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	57
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
23	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	52
24	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	57
25	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	50
JUMLAH	72	81	82	64	70	63	70	75	67	81	79	81	65	67	74	62	67	72	

2. Lingkungan Teman Sebaya

NO	BUTIR PERNYATAAN																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	69
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	58
4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	60
6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
8	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	61
9	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	64
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
11	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
12	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	63
13	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	62
14	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	59
15	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	62
16	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
17	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	62
18	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	60
19	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	57
20	3	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	64

21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
23	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	68
24	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
25	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	59
JML	80	73	59	55	64	78	66	68	73	65	71	78	74	67	78	75	71	74	81	82	78	71	

21	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	67
22	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
23	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	62
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	74
25	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	51
JML	70	62	88	75	68	75	84	62	73	75	74	81	80	64	72	77	74	67	83	86	

B. Uji Validitas

1. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,486	0,396	VALID
Butir 2	0,406	0,396	VALID
Butir 3	0,432	0,396	VALID
Butir 4	0,689	0,396	VALID
Butir 5	0,658	0,396	VALID
Butir 6	0,608	0,396	VALID
Butir 7	0,405	0,396	VALID
Butir 8	0,638	0,396	VALID
Butir 9	0,583	0,396	VALID
Butir 10	0,378	0,396	TIDAK VALID
Butir 11	0,529	0,396	VALID
Butir 12	0,590	0,396	VALID
Butir 13	0,696	0,396	VALID
Butir 14	0,744	0,396	VALID
Butir 15	0,626	0,396	VALID
Butir 16	0,977	0,396	VALID
Butir 17	0,626	0,396	VALID
Butir 18	0,001	0,396	TIDAK VALID

2. Lingkungan Teman Sebaya

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,506	0,396	VALID
Butir 2	0,616	0,396	VALID
Butir 3	0,418	0,396	VALID
Butir 4	0,329	0,396	TIDAK VALID
Butir 5	(-)0,198	0,396	TIDAK VALID
Butir 6	0,239	0,396	TIDAK VALID
Butir 7	0,413	0,396	VALID
Butir 8	0,350	0,396	TIDAK VALID
Butir 9	0,458	0,396	VALID
Butir 10	0,203	0,396	TIDAK VALID
Butir 11	0,594	0,396	VALID
Butir 12	0,272	0,396	TIDAK VALID
Butir 13	0,418	0,396	VALID
Butir 14	0,402	0,396	VALID
Butir 15	0,080	0,396	TIDAK VALID
Butir 16	0,032	0,396	TIDAK VALID
Butir 17	0,620	0,396	VALID
Butir 18	0,631	0,396	VALID
Butir 19	0,540	0,396	VALID
Butir 20	0,418	0,396	VALID
Butir 21	0,770	0,396	VALID
Butir 22	0,668	0,396	VALID

3. Motivasi Belajar

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,617	0,396	VALID
Butir 2	0,360	0,396	TIDAK VALID
Butir 3	0,452	0,396	VALID
Butir 4	0,424	0,396	VALID
Butir 5	0,562	0,396	VALID
Butir 6	0,618	0,396	VALID
Butir 7	0,619	0,396	VALID
Butir 8	0,628	0,396	VALID
Butir 9	0,526	0,396	VALID
Butir 10	0,573	0,396	VALID
Butir 11	0,656	0,396	VALID
Butir 12	0,626	0,396	VALID
Butir 13	0,789	0,396	VALID
Butir 14	0,648	0,396	VALID
Butir 15	0,773	0,396	VALID
Butir 16	0,733	0,396	VALID
Butir 17	0,298	0,396	TIDAK VALID
Butir 18	0,385	0,396	TIDAK VALID
Butir 19	0,631	0,396	VALID
Butir 20	0,528	0,396	VALID

C. Uji Reliabilitas

1. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	25	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	16

2. Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	25	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	14

3. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	17

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014

EFI BAITY FADZILA (10403241048)

I. Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah identitas pada kolom yang disediakan.
2. Dari empat pilihan jawaban yang ada, pilihlah salah satu yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sesuai dengan pendapat anda. (setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban).
3. Berilah tanda centang ($\checkmark$) atau silang ($\times$) pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai akuntansi
5. Identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya.

II. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

III. Item Pernyataan

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mengetahui tentang Akuntansi sebelum saya masuk jurusan IPS				
2	Saya ingin memperoleh nilai yang baik pada Mata Pelajaran Akuntansi sehingga saya belajar Akuntansi dengan giat				
3	Saya mempelajari materi akuntansi sebelum jam mata pelajaran akuntansi dimulai				
4	Saya mempelajari kembali Mata Pelajaran Akuntansi di rumah				
5	Saya merasa bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu sulit				
6	Menurut saya Mata Pelajaran Akuntansi itu menyenangkan				
7	Saya segera mengerjakan tugas apabila guru memberikan latihan soal praktik Akuntansi				
8	Akuntansi adalah mata pelajaran yang mudah untuk dipahami dan dipelajari				
9	Menurut saya mengerjakan latihan soal Akuntansi secara intensif akan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan Akuntansi				
10	Diskusi Akuntansi membantu saya dalam memahami materi Akuntansi				
11	Mengulang-ulang kembali materi Akuntansi yang telah dipelajari membuat pemahaman saya tentang akuntansi semakin bertambah				
12	Guru membuat media pembelajaran seperti Powerpoint sehingga membuat pelajaran Akuntansi lebih menarik				
13	Orang tua memberi semangat dalam mempelajari Akuntansi sehingga memotivasi saya untuk belajar Akuntansi				
14	Kondisi kelas yang tenang membuat saya mudah berkonsentrasi dalam belajar Akuntansi				
15	Fasilitas pembelajaran di kelas lengkap sehingga memudahkan saya dalam belajar Akuntansi				
16	Guru saya menggunakan metode yang menarik dalam mengajar Akuntansi sehingga pelajaran Akuntansi menjadi menyenangkan bagi saya				

Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Di sekolah saya mempunyai kelompok teman sebaya yang selalu bersama-sama				
2	Saya tidak suka mendengarkan teman saya bercerita tentang masalahnya				
3	Saya tetap berdiskusi tentang Mata Pelajaran akuntansi meskipun pada saat itu jam pelajaran akuntansi kosong				
4	Teman saya mengajak saya bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi				
5	Teman-teman memberi saya semangat untuk belajar				
6	Teman saya memberi dorongan dalam mencapai prestasi				
7	Apabila teman-teman saya tidak mengerjakan tugas pada mata pelajaran akuntansi, saya juga tidak mengerjakannya				
8	Pada saat istirahat, saya dan teman-teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku				
9	Teman saya mengajak bertukar pikiran tentang cita-cita yang kami pikirkan				
10	Saya dan teman saya saling menceritakan masalahnya satu sama lain dan memecahkannya bersama-sama				
11	Saya berusaha menjadi teman yang baik di Sekolah maupun di luar sekolah				
12	Saya tidak peduli jika ada teman yang membutuhkan pertolongan				
13	Saya dan teman-teman saling membantu jika ada yang membutuhkan pertolongan				
14	Saya tidak menegur ketika teman saya membuat kesalahan				

Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya sangat ingin mempelajari segala hal yang berkaitan dengan akuntansi				
2	Saya akan belajar lebih giat dari biasanya, apalagi jika sudah mendekati ulangan atau ujian				

3	Apabila saya melihat teman saya sedang belajar, saya ikut belajar				
4	Setiap ada pekerjaan rumah, saya ingin cepat-cepat mengerjakannya				
5	Saya akan mengerjakan soal-soal akuntansi sendiri sebelum bertanya kepada guru jika ternyata saya tidak bisa mengerjakan				
6	Jika saya mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi, saya berusaha bertanya kepada orang-orang yang lebih tahu				
7	Setelah guru menerangkan, saya mengajukan pertanyaan				
8	Saya mencontoh pekerjaan teman, karena tidak percaya diri dengan hasil pekerjaan saya				
9	Setiap ada tugas akuntansi, saya berusaha untuk mengerjakan sendiri				
10	Saya memperhatikan pelajaran meskipun teman-teman saya tidak memperhatikan				
11	Saya mencatat semua penjelasan guru tentang mata pelajaran akuntansi				
12	Apabila guru sedang menjelaskan pelajaran akuntansi, saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				
13	Setelah selesai pelajaran akuntansi saya mengulangi pelajaran yang telah diajarkan				
14	Saya giat mempelajari mata pelajaran akuntansi agar memperoleh nilai yang tinggi dalam mata pelajaran akuntansi				
15	Apabila saya mengerjakan soal yang mudah maka timbul keinginan saya untuk mengerjakan soal yang lain				
16	Saya harus rajin belajar akuntansi agar nilai akuntansi saya tinggi				
17	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar berhasil mencapai cita-cita				

Terima Kasih



ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI

NO	BUTIR PERNYATAAN																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	44
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	56
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	45
5	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	48
6	2	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	40
7	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	41
8	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	42
9	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	46
10	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	42
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	47
12	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	47
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	46
15	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	53
16	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	46
17	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	40
18	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	48
19	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	46
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	57

22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	48
23	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	43
24	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	38
25	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
27	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	53
28	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	43
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	52
31	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	45
32	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	43
33	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	40
34	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	41
35	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	42
36	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	41
37	1	4	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	35
38	3	3	4	2	3	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	33
39	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	27
40	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	43
41	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	41
42	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	1	42
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	53
44	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
45	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	44
46	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	37

72	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	44
73	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	49
74	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	49
75	3	4	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	43
76	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
77	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
78	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	47
JML	230	263	257	184	211	182	225	239	198	247	257	205	219	239	200	206	3562

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

NO	BUTIR PERNYATAAN															JUMLAH
	1	2	3	4	7	8	9	11	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	46
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	48
4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	47
5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
6	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	44
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
8	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	39
9	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	40
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
12	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	43
13	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43
14	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	39
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
16	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	49
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
18	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	48
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
20	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	42

21	3	3	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	43
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	46
23	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	49
24	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
25	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	50
26	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
27	4	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
29	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	47
30	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
31	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	47
32	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
35	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	37
36	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	42
37	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	3	38
38	4	3	2	2	3	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	46
39	2	4	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	33
40	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	51
41	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	45
42	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	42
43	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
44	3	2	2	2	1	1	4	4	2	3	3	4	2	3	2	38
45	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44

71	4	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	1	40
72	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
73	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	48
74	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	49
75	4	3	2	1	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	1	43
76	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
77	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	1	40
78	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50
JML	261	242	191	159	199	206	227	237	242	253	240	274	259	263	233	3495

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR PERNYATAAN																	JUMLAH
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	
1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	53
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	57
4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	57
6	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	60
7	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	50
8	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	48
10	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	49
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
12	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	55
13	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
14	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	51
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	50
18	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	46
20	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	50

46	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	49
47	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	57
48	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	49
49	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	40
50	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	50
51	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
52	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	46
53	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	56
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
55	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	43
56	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	42
57	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	57
58	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	46
59	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	52
60	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
61	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	45
62	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	46
63	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
64	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	57
65	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
66	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	51
67	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
68	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	63
69	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	55
70	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	62

71	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	54
72	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	46
73	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	43
74	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	43
75	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	4	4	45
76	4	3	2	4	4	3	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	55
77	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	52
78	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	56
JML	222	259	218	218	225	257	172	221	234	225	250	246	196	231	246	256	269	3945

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

R	Nilai UTS Semester Genap
1	70
2	75
3	76
4	75
5	75
6	80
7	65
8	63
9	73
10	65
11	75
12	72
13	77
14	65
15	73
16	74
17	70
18	73
19	68
20	74
21	90
22	50
23	68
24	63
25	53
26	83
27	66
28	60
29	73
30	65
31	60
32	60
33	25
34	48
35	48
36	65
37	40
38	38
39	33

40	50
41	25
42	38
43	65
44	25
45	60
46	57
47	35
48	64
49	50
50	58
51	40
52	60
53	79
54	79
55	40
56	65
57	60
58	25
59	48
60	60
61	64
62	35
63	55
64	52
65	76
66	75
67	62
68	63
69	65
70	49
71	75
72	48
73	60
74	63
75	75
76	56
77	63
78	75
JUMLAH	4720

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics					
		persepsi	LTS	Motivasi	prestasi
N	Valid	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0
Mean		45,6667	41,7051	50,5769	60,5128
Median		45,0000	41,0000	50,0000	63,0000
Mode		45,00	39,00	50,00	60,00 ^a
Std. Deviation		5,45029	4,53016	6,76799	14,94557
Minimum		27,00	30,00	30,00	25,00
Maximum		61,00	55,00	66,00	90,00
Sum		3562,00	3253,00	3945,00	4720,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

persepsi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27,00	1	1,3	1,3	1,3
33,00	1	1,3	1,3	2,6
35,00	1	1,3	1,3	3,8
37,00	1	1,3	1,3	5,1
38,00	1	1,3	1,3	6,4
40,00	3	3,8	3,8	10,3
41,00	5	6,4	6,4	16,7
42,00	6	7,7	7,7	24,4
43,00	6	7,7	7,7	32,1
44,00	8	10,3	10,3	42,3
45,00	9	11,5	11,5	53,8
46,00	6	7,7	7,7	61,5
Valid 47,00	4	5,1	5,1	66,7
48,00	6	7,7	7,7	74,4
49,00	5	6,4	6,4	80,8
50,00	1	1,3	1,3	82,1
51,00	5	6,4	6,4	88,5
52,00	1	1,3	1,3	89,7
53,00	3	3,8	3,8	93,6
54,00	1	1,3	1,3	94,9
56,00	1	1,3	1,3	96,2
57,00	1	1,3	1,3	97,4
59,00	1	1,3	1,3	98,7
61,00	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

LTS				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	1,3	1,3
	34,00	2	2,6	3,8
	36,00	6	7,7	11,5
	37,00	3	3,8	15,4
	38,00	6	7,7	23,1
	39,00	12	15,4	38,5
	40,00	5	6,4	44,9
	41,00	8	10,3	55,1
	42,00	4	5,1	60,3
	43,00	3	3,8	64,1
	44,00	5	6,4	70,5
	45,00	4	5,1	75,6
	46,00	9	11,5	87,2
	47,00	2	2,6	89,7
	48,00	3	3,8	93,6
	49,00	2	2,6	96,2
	50,00	1	1,3	97,4
	52,00	1	1,3	98,7
	55,00	1	1,3	100,0
	Total	78	100,0	

Motivasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30,00	1	1,3	1,3	1,3
35,00	2	2,6	2,6	3,8
40,00	1	1,3	1,3	5,1
42,00	3	3,8	3,8	9,0
43,00	3	3,8	3,8	12,8
45,00	3	3,8	3,8	16,7
46,00	8	10,3	10,3	26,9
47,00	5	6,4	6,4	33,3
48,00	3	3,8	3,8	37,2
49,00	4	5,1	5,1	42,3
50,00	9	11,5	11,5	53,8
51,00	5	6,4	6,4	60,3
52,00	3	3,8	3,8	64,1
Valid 53,00	3	3,8	3,8	67,9
54,00	3	3,8	3,8	71,8
55,00	4	5,1	5,1	76,9
56,00	4	5,1	5,1	82,1
57,00	5	6,4	6,4	88,5
58,00	1	1,3	1,3	89,7
60,00	1	1,3	1,3	91,0
61,00	1	1,3	1,3	92,3
62,00	2	2,6	2,6	94,9
63,00	1	1,3	1,3	96,2
64,00	1	1,3	1,3	97,4
65,00	1	1,3	1,3	98,7
66,00	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

prestasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25,00	4	5,1	5,1	5,1
33,00	1	1,3	1,3	6,4
35,00	2	2,6	2,6	9,0
38,00	2	2,6	2,6	11,5
40,00	3	3,8	3,8	15,4
48,00	4	5,1	5,1	20,5
49,00	1	1,3	1,3	21,8
50,00	3	3,8	3,8	25,6
52,00	1	1,3	1,3	26,9
53,00	1	1,3	1,3	28,2
55,00	1	1,3	1,3	29,5
56,00	1	1,3	1,3	30,8
57,00	1	1,3	1,3	32,1
58,00	1	1,3	1,3	33,3
60,00	8	10,3	10,3	43,6
62,00	1	1,3	1,3	44,9
Valid 63,00	5	6,4	6,4	51,3
64,00	2	2,6	2,6	53,8
65,00	8	10,3	10,3	64,1
66,00	1	1,3	1,3	65,4
68,00	2	2,6	2,6	67,9
70,00	2	2,6	2,6	70,5
72,00	1	1,3	1,3	71,8
73,00	4	5,1	5,1	76,9
74,00	2	2,6	2,6	79,5
75,00	8	10,3	10,3	89,7
76,00	2	2,6	2,6	92,3
77,00	1	1,3	1,3	93,6
79,00	2	2,6	2,6	96,2
80,00	1	1,3	1,3	97,4
83,00	1	1,3	1,3	98,7
90,00	1	1,3	1,3	100,0
Total	78	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT
ANALISIS

A. Uji Normslitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PER	LINGK TS	MOTIV	PRES
N		78	78	78	78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.67	41.71	50.58	60.51
	Std. Deviation	5.450	4.530	6.768	14.946
	Absolute	.093	.113	.083	.153
Most Extreme Differences	Positive	.091	.113	.078	.073
	Negative	-.093	-.072	-.083	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	.999	.731	1.351
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505	.271	.659	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi * Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6097.240	23	265.097	1.289	.219
PRES *	Between	Linearity	2329.526	1	2329.526	11.331	.001
	Groups	Deviation from	3767.714	22	171.260	.833	.674
	PER	Linearity					
Within Groups			11102.247	54	205.597		
Total			17199.487	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRES * PER	.368	.135	.595	.355

Lingkungan Teman Sebaya * Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES * LINGK TS	(Combined)		5820.262	18	323.348	1.677	.070
	Between Groups	Linearity	897.340	1	897.340	4.653	.035
		Deviation from Linearity	4922.922	17	289.584	1.501	.126
	Within Groups		11379.225	59	192.868		
	Total		17199.487	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRES * LINGK TS	.228	.052	.582	.338

Motivasi Belajar * Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES * MOTIV	(Combined)		8536.940	25	341.478	2.050	.015
	Between Groups	Linearity	3124.970	1	3124.970	18.759	.000
		Deviation from Linearity	5411.970	24	225.499	1.354	.179
	Within Groups		8662.547	52	166.587		
	Total		17199.487	77			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRES * MOTIV	.426	.182	.705	.496

C. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dengan Rumus *Pearson*

Correlations		PER	LINGK TS	MOTIV
PER	Pearson Correlation	1	.516**	.578**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	78	78	78
LINGK TS	Pearson Correlation	.516**	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	78	78	78
MOTIV	Pearson Correlation	.578**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Multikolinearitas dengan rumus menghitung VIF

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.362	15.339		.806	.423		
	PER	.525	.409	.191	1.283	.203	.484	2.066
	LINGK TS	.446	.471	.135	.947	.347	.528	1.894
	MOTIV	.846	.338	.383	2.502	.015	.459	2.177

a. Dependent Variable: PRES

D. Uji Heteroskedastisitas

1. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.011 ^a	.000	-.013	1.69854456

a. Predictors: (Constant), LnX1

b. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.025	1	.025	.009	.926 ^b
	Residual	219.264	76	2.885		
	Total	219.289	77			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.803	5.972		.804	.424
	LnX1	-.147	1.565	-.011	-.094	.926

a. Dependent Variable: Lnei2

2. Lingkungan Teman Sebaya

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.053 ^a	.003	-.010	1.69621221

a. Predictors: (Constant), LnX2

b. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.627	1	.627	.218	.642 ^b
	Residual	218.662	76	2.877		
	Total	219.289	77			

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Predictors: (Constant), LnX2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.141	6.648		.172	.864
LnX2	.833	1.784	.053	.467	.642

a. Dependent Variable: Lnei2

3. Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.060 ^a	.004	-.009	1.69554471

a. Predictors: (Constant), LnX3

b. Dependent Variable: Lnei2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.799	1	.799	.278	.600 ^b
	Residual	218.490	76	2.875		
	Total	219.289	77			

a. Dependent Variable: Lnei2

c. Predictors: (Constant), LnX3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.381	5.432		.254	.800
LnX3	.731	1.387	.060	.527	.600

a. Dependent Variable: Lnei2

LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS

REGRESI SEDERHANA

UJI HIPOTESIS 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.124	13.988

a. Predictors: (Constant), PERS

b. Dependent Variable: PRES

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2329.526	1	2329.526	11.906	.001 ^b
Residual	14869.961	76	195.657		
Total	17199.487	77			

a. Dependent Variable: PRES

b. Predictors: (Constant), PERS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.427	13.450		1.073	.287
PERS	1.009	.292	.368	3.451	.001

a. Dependent Variable: PRES

UJI HIPOTESIS 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGK TS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.228 ^a	.052	.040	14.646

a. Predictors: (Constant), LINGK TS

b. Dependent Variable: PRES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	897.340	1	897.340	4.183	.044 ^b
	Residual	16302.147	76	214.502		
	Total	17199.487	77			

a. Dependent Variable: PRES

b. Predictors: (Constant), LINGK TS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.085	15.455		1.882	.064
	LINGK TS	.754	.368	.228	2.045	.044

a. Dependent Variable: PRES

UJI HIPOTESIS 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIV ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.182	.171	13.608

a. Predictors: (Constant), MOTIV

b. Dependent Variable: PRES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3124.970	1	3124.970	16.874	.000 ^b
	Residual	14074.517	76	185.191		
	Total	17199.487	77			

a. Dependent Variable: PRES

b. Predictors: (Constant), MOTIV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.906	11.691		1.104	.273
	MOTIV	.941	.229	.426	4.108	.000

a. Dependent Variable: PRES

REGRESI GANDA

UJI HIPOTESIS 4

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIV, LINGK TS, PERS ^b		Enter

a. Dependent Variable: PRES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.203	.171	13.612

a. Predictors: (Constant), MOTIV, LINGK TS, PERS

b. Dependent Variable: PRES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3489.234	3	1163.078	6.278	.001 ^b
	Residual	13710.254	74	185.274		
	Total	17199.487	77			

a. Dependent Variable: PRES

b. Predictors: (Constant), MOTIV, LINGK TS, PERS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.362	15.339		.806	.423
	PERS	.525	.409	.191	1.283	.203
	LINGK TS	.446	.417	.135	.947	.347
	MOTIV	.846	.338	.383	2.502	.015

a. Dependent Variable: PRES

LAMPIRAN 8
DAFTAR TABEL

TABEL 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	510	547
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	512	548
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	517	551
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	520	554
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	523	555
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	526	557
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	529	559
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	532	561
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	617	534	563
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	535	563
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	536	565
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	540	568
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	542	567
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	544	568
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	545	569
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	548	569
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	546	570
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	547	570
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	547	570
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	547	570
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	548	570
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	548	570
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	548	570
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	548	570
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	548	570
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	548	570
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	548	570
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	548	570
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	548	570
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	548	570
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	548	570
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	548	571
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	548	571
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	548	571
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	548	571
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	549	572

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,146	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

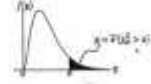
α untuk uji dua pihak (two tail test)							
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	
α untuk uji satu pihak (one tail test)							
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,968	3,499	
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,538	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL 4
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Table 4: Chi-square Distribution Table

Percentage point $P(\chi^2_\nu > x) = p$ for χ^2 distribution with ν degree of freedom.

p	0.99	0.975	0.95	0.9	0.1	0.05	0.025	0.01
ν								
1	0.000	0.001	0.004	0.016	2.706	3.841	5.024	6.635
2	0.020	0.051	0.103	0.211	4.605	5.991	7.378	9.210
3	0.115	0.216	0.352	0.584	6.251	7.815	9.348	11.345
4	0.297	0.484	0.711	1.064	7.779	9.488	11.143	13.277
5	0.554	0.831	1.145	1.610	9.236	11.070	12.832	15.086
6	0.872	1.237	1.635	2.204	10.645	12.592	14.449	16.812
7	1.239	1.690	2.167	2.833	12.017	14.067	16.013	18.475
8	1.647	2.180	2.733	3.490	13.362	15.507	17.535	20.090
9	2.088	2.700	3.325	4.168	14.684	16.919	19.023	21.666
10	2.558	3.247	3.940	4.865	15.987	18.307	20.483	23.209
11	3.053	3.816	4.575	5.578	17.275	19.675	21.920	24.725
12	3.571	4.404	5.226	6.304	18.549	21.026	23.337	26.217
13	4.107	5.009	5.892	7.041	19.812	22.362	24.736	27.688
14	4.660	5.629	6.571	7.790	21.064	23.685	26.119	29.141
15	5.229	6.262	7.261	8.547	22.307	24.996	27.488	30.578
16	5.812	6.908	7.962	9.312	23.542	26.296	28.845	32.000
17	6.408	7.564	8.672	10.085	24.769	27.587	30.191	33.409
18	7.015	8.231	9.390	10.865	25.989	28.869	31.526	34.805
19	7.633	8.907	10.117	11.651	27.204	30.144	32.852	36.191
20	8.260	9.591	10.851	12.443	28.412	31.410	34.170	37.566
21	8.897	10.283	11.591	13.240	29.615	32.671	35.479	38.932
22	9.542	10.982	12.338	14.041	30.813	33.924	36.781	40.289
23	10.196	11.689	13.091	14.848	32.007	35.172	38.076	41.638
24	10.856	12.401	13.848	15.659	33.196	36.415	39.364	42.980
25	11.524	13.120	14.611	16.473	34.382	37.652	40.646	44.314
26	12.198	13.844	15.379	17.292	35.563	38.885	41.923	45.642
27	12.878	14.573	16.151	18.114	36.741	40.113	43.195	46.963
28	13.565	15.308	16.928	18.939	37.916	41.337	44.461	48.278
29	14.256	16.047	17.708	19.768	39.087	42.557	45.722	49.588
30	14.953	16.791	18.493	20.599	40.256	43.773	46.979	50.892
40	22.164	24.433	26.509	29.051	51.805	55.758	59.342	63.691
50	29.707	32.357	34.764	37.689	63.167	67.505	71.420	76.154
60	37.485	40.482	43.188	46.459	74.397	79.082	83.298	88.379
70	45.442	48.758	51.739	55.329	85.527	90.531	95.023	100.425
80	53.540	57.153	60.391	64.278	96.578	101.879	106.629	112.329
90	61.754	65.647	69.126	73.291	107.565	113.145	118.136	124.116
100	70.065	74.222	77.929	82.358	118.498	124.342	129.561	135.807





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/111/5/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **892/UN34.18/LT/2014**
 Tanggal : **23 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EFI BAITY FADZILA** NIP/NIM : **10403241048**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**
 Waktu : **6 MEI 2014 s.d 6 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 MEI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Endang Sudilowati, SH
 NIP. 19640120 198503 2 003

Tambahan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. DEKAN FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1692 / S1 / 2014

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/111/5/2014

Tanggal : 06 Mei 2014

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **EFI BAITY FADZILA**
 P. T / Alamat : **Fak. Ekonomi UNY , Karangmalang Yogyakarta**
 NIP/NIM/No. KTP : **10403241048**
 Tema/Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **SMA N 1 Sewon**
 Waktu : **09 Mei 2014 s.d 06 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 07 Mei 2014

A.n. Kepala
 Kepala Bidang Data
 Penelitian dan Pengembangan,
 u.p. Kesukard Lintang

Henry Endrawati, S.P., M.P.
 NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA N 1 Sewon
5. Dekan Fak. Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON**

Jl. Parangtritis km. 5, Yogyakarta. Telp. (0274) 374459
Website : www.sman1sewon.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /235/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MARSUDIYANA**
NIP : 19590322 198703 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Sewon

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **EFI BAITY FADZILA**
NIM : 10403241048
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2013/2014"** pada tanggal 16 Mei – 2 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 09 Juni 2014

Kepala Sekolah,



Drs. MARSUDIYANA

NIP.19590322 198703 1 004